



LAPORAN KINERJA

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Tahun 2022

INDEPENDENSI – INTEGRITAS – PROFESIONALISME

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat dapat menyusun Laporan Kinerja Tahun 2022, yang merupakan laporan atas Pencapaian Kinerja Perwakilan Provinsi Jawa Barat selama tahun 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perwakilan Provinsi Jawa Barat sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara dalam memenuhi kewajiban pertanggungjawabannya atas tugas pokok dan fungsi dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyatakan bahwa instansi yang wajib menyusun laporan akuntabilitas kinerja diantaranya adalah (c) Unit Organisasi Eselon I pada Kementrian/ Lembaga dan (e) unit kerja mandiri yang ditetapkan.

Pengukuran Kinerja Tahun 2022 dilakukan berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) yang sudah ditetapkan dan ditandatangani pada Januari 2022 di Jakarta. Dalam PK tersebut tercantum target-target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai oleh Perwakilan Provinsi Jawa Barat dalam Tahun 2022.

Dalam pelaksanaannya, kami telah berusaha secara maksimal dengan memanfaatkan seluruh sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan serta sarana dan prasarana kerja untuk dapat melaksanakan seluruh kegiatan yang telah kami rencanakan guna mencapai target IKU yang telah ditetapkan.

Laporan Pencapaian Kinerja ini diharapkan sudah menggambarkan kondisi riil pencapaian kinerja Perwakilan Provinsi Jawa Barat sesuai dengan visi, misi, tujuan strategis dan sasaran strategis BPK dalam melaksanakan mandat dan amanat undang-undang yaitu memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara dan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun strategi yang tepat untuk merencanakan kegiatan dalam tahun berikutnya sehingga semua IKU yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai dengan target.

Akhir kata, tugas BPK RI sebagai Lembaga Negara yang mendapat mandat untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara, hanya dapat dilaksanakan dengan mewujudkan BPK RI yang bebas, mandiri dan profesional. Selanjutnya Perwakilan Provinsi Jawa Barat sebagai bagian dari BPK RI yang tidak terpisahkan akan terus meningkatkan perannya dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Keuangan Negara serta mewujudkan reformasi birokrasi yang berhasil guna.

Bandung, 31 Januari 2023
Kepala Perwakilan Provinsi Jawa Barat



Paula Henry Simatupang
NIP 197301111998031001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR DIAGRAM | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tugas Pokok dan Fungsi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | 1 |
| C. Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat..... | 3 |
| D. Sumber Daya Manusia dan Anggaran BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | 4 |
| E. Isu Strategis | 8 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 11 |
| A. Perencanaan Strategis..... | 11 |
| B. Target Kinerja | 13 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 19 |
| A. Hasil Evaluasi AKIP..... | 19 |
| B. Capaian Kinerja | 19 |
| 1. Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan (IKU 1) | 24 |
| 2. Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan (IKU 2) | 27 |
| 3. Persentase Tindak Lanjut Pemeriksaan (IKU 3) | 28 |
| 4. Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional (IKU 4) | 30 |
| 5. Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan (IKU 5) | 32 |

| | |
|--|----|
| 6. Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal (IKU 6) | 33 |
| 7. Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK (IKU 7) | 35 |
| 8. Hasil Evaluasi AKIP (IKU 8) | 36 |
| 9. Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi (IKU 9) | 38 |
| 10. Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan (IKU 10) | 40 |
| 11. Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi (IKU 11) .. | 42 |
| 12. Tingkat Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi (IKU 12) | 44 |
| 13. Tingkat Kinerja Anggaran (IKU 13) | 45 |
| C. ANALISIS EFISIENSI | 47 |
| D. PERUBAHAN BUDAYA KERJA | 48 |
| E. REALISASI ANGGARAN | 48 |
| BAB IV PENUTUP | 50 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|--|---|
| Gambar 1 | Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | 3 |
| Gambar 2 | Kegiatan Sosialisasi dalam rangka Pemahaman dan Peningkatan Nilai-Nilai Dasar BPK | 9 |

DAFTAR DIAGRAM

| | | |
|-----------|--|----|
| Diagram 1 | SDM pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | 5 |
| Diagram 2 | SDM pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Jenis Kelamin | 5 |
| Diagram 3 | SDM pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Golongan | 6 |
| Diagram 4 | SDM pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Jenjang Pendidikan | 7 |
| Diagram 5 | Capaian Skor Kinerja (3 tahun terakhir) | 20 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Anggaran vs Realisasi pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | 8 |
| Tabel 2 | Strategi Pencapaian Target berdasarkan Renstra | 13 |
| Tabel 3 | Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja, serta Anggaran Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | 13 |
| Tabel 4 | Rincian Rencana Aksi Pencapaian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... | 14 |
| Tabel 5 | Pencapaian Kinerja Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... | 20 |
| Tabel 6 | Perbandingan Realisasi Tahun Pelaporan dengan Realisasi Tiga Tahun Terakhir..... | 21 |
| Tabel 7 | Perbandingan Realisasi Tahun Pelaporan dengan Target Lima Tahun | 22 |
| Tabel 8 | Perkembangan Pencapaian IKU 1 selama 3 Tahun | 25 |
| Tabel 9 | Perkembangan Pencapaian IKU 2 selama 3 Tahun | 27 |
| Tabel 10 | Perkembangan Pencapaian IKU 3 selama 3 Tahun | 29 |
| Tabel 11 | Perkembangan Pencapaian IKU 4 selama 3 Tahun | 31 |
| Tabel 12 | Perkembangan Pencapaian IKU 5 selama 3 Tahun | 32 |
| Tabel 13 | Perkembangan Pencapaian IKU 6 selama 3 Tahun | 34 |
| Tabel 14 | Perkembangan Pencapaian IKU 7 selama 3 Tahun | 36 |
| Tabel 15 | Perkembangan Pencapaian IKU 8 selama 3 Tahun | 37 |
| Tabel 16 | Perkembangan Pencapaian IKU 9 selama 3 Tahun | 39 |
| Tabel 17 | Tingkat Pemanfaatan IT Tahun 2022 | 39 |
| Tabel 18 | Perkembangan Pencapaian IKU 10 selama 3 Tahun | 41 |
| Tabel 19 | Perkembangan Pencapaian IKU 11 selama 3 Tahun | 43 |
| Tabel 20 | Perkembangan Pencapaian IKU 12 selama 3 Tahun | 45 |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 21 | Perkembangan Pencapaian IKU 13 selama 3 Tahun | 47 |
| Tabel 22 | Realisasi Anggaran Tahun 2022 pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | 49 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, maka Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang mewajibkan setiap instansi pemerintah tidak terkecuali Badan Pemeriksa Keuangan, sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki dan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Kewajiban untuk menyusun LAKIP tidak hanya melekat pada BPK RI sebagai suatu lembaga, tapi juga unsur-unsur pelaksana BPK RI sebagaimana dinyatakan dalam peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pasal 13 yang menyatakan bahwa instansi yang wajib menyusun laporan akuntabilitas kinerja diantaranya adalah (c) Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga dan (e) Unit kerja mandiri yang ditetapkan.

Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Strategis 2020-2024 BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat pada 8 September 2021. Laporan Kinerja ini berisi pencapaian dan evaluasi atas sasaran strategis yang telah ditetapkan target kinerjanya dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 ini juga merupakan salah satu dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Auditorat Utama Keuangan Negara V Tahun 2022 dan Laporan Kinerja BPK RI Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat mengacu pada Keputusan Sekretaris Jenderal BPK RI Nomor 286/K/X-XIII.2/6/2017 tentang Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pada Unit-Unit Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan.

B. Tugas Pokok dan Fungsi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Tugas Pokok dan Fungsi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat diatur dalam Peraturan BPK RI Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan BPK Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan. Berdasarkan Peraturan tersebut, tugas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat adalah memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada

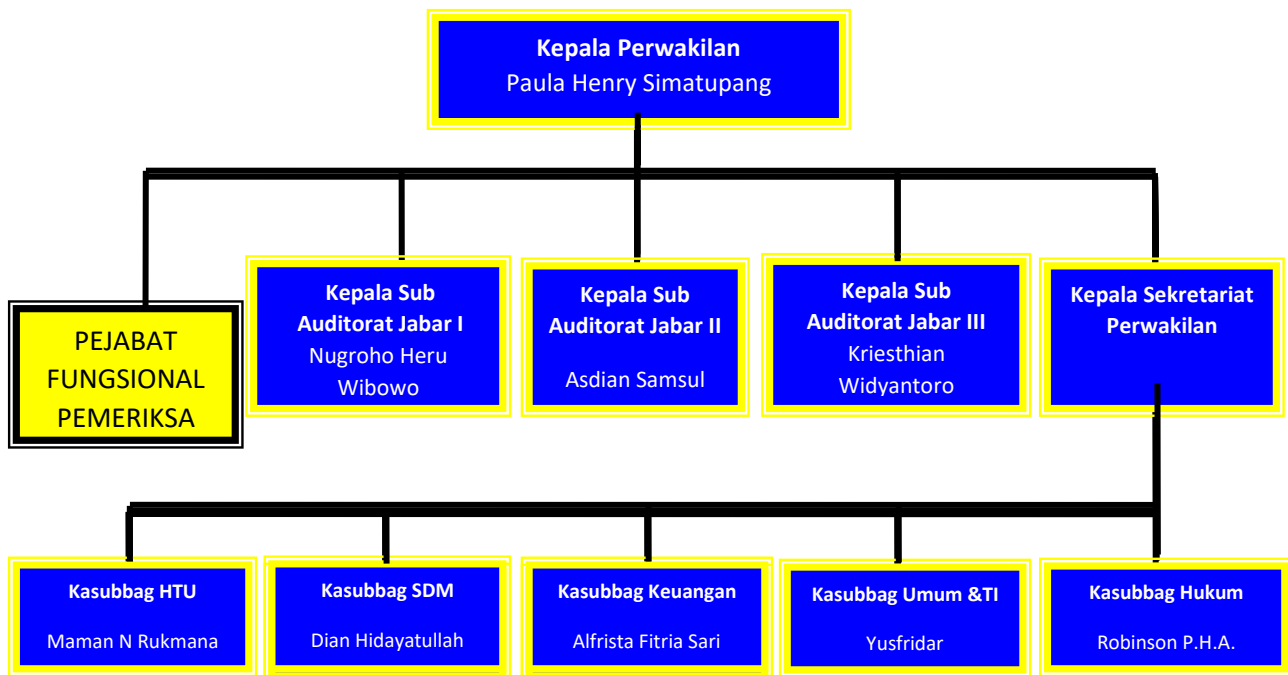
Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, serta BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas tersebut, termasuk melaksanakan pemeriksaan yang dilimpahkan oleh Auditorat Utama Keuangan Negara (AKN).

Untuk melaksanakan tugas tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan dan pengevaluasian rencana aksi BPK Perwakilan Jawa Barat dengan mengidentifikasi indikator kinerja utama berdasarkan rencana implementasi rencana BPK;
2. Perumusan rencana kegiatan BPK Perwakilan Jawa Barat berdasarkan rencana aksi, serta tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat;
3. Perumusan kebijakan pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah yang menjadi tugas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat;
4. Penyusunan program, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah yang dilaksanakan oleh BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat, yang meliputi Pemeriksaan Keuangan, Pemeriksaan Kinerja, dan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu;
5. Penetapan tim pemeriksa untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Jawa Barat;
6. Pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat;
7. Pengompilasian hasil pemantauan penyelesaian kerugian daerah pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat;
8. Penyusunan bahan penjelasan kepada Pemerintah Daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat;
9. Pengevaluasian kegiatan pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat, yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
10. Pengompilasian dan pengevaluasian hasil pemeriksaan dalam rangka Sumbangan IHPS pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh Pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
11. Pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat dengan aparat pengawas internal pada entitas terperiksa;
12. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat;
13. Menyiapkan bahan perumusan pendapat BPK pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya;
14. Penyiapan bahan kajian hasil pemeriksaan yang mengandung unsur tindak pidana korupsi dan/atau kerugian daerah untuk disampaikan kepada Ditama Binbangkum;
15. Penyiapan laporan hasil pemeriksaan yang mengandung unsur tindak pidana korupsi untuk disampaikan kepada instansi penegak hukum;

16. Pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, teknologi informasi, sarana dan prasarana, serta administrasi umum;
17. Pemutakhiran data pada aplikasi SMP dan DEP pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat;
18. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat; dan
19. Pelaporan hasil kegiatan secara berkala kepada BPK.

C. Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat



Gambar 1 Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Sesuai dengan Peraturan BPK RI Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan BPK Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat terdiri dari:

1. Subauditorat Jawa Barat I

Subauditorat Jawa Barat I, mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Bandung, Kabupaten Sukabumi, Kota Cimahi, Kota Bandung, Kota Sukabumi, dan Kabupaten Bandung Barat serta BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas tersebut.

2. Subauditorat Jawa Barat II

Subauditorat Jawa Barat II, mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada Pemerintah Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, dan Kabupaten Sumedang, serta BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas tersebut.

3. Subauditorat Jawa Barat III

Subauditorat Jawa Barat III, mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada pemerintah Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bogor, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Pangandaran, Kota Bogor, Kota Bekasi, dan Kota Depok serta BUMD dan lembaga terkait di lingkungan entitas tersebut.

4. Sekretariat Perwakilan

Mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan dukungan administrasi, hukum, hubungan masyarakat dan perpustakaan, protokoler, serta sumber daya untuk kelancaran tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat. Sekretariat Perwakilan membawahi Subbag Humas dan Tata Usaha, Subbag SDM, Subbag Keuangan, Subbag Umum dan Teknologi Informasi dan Subbag Hukum.

D. Sumber Daya Manusia dan Anggaran pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat

1. Sumber daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat per bulan Desember 2022 sebanyak 208 orang yang terdiri dari 174 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan 32 orang Tenaga Kontrak. SDM dimaksud terdiri dari:

- a. 8 orang Pejabat Struktural, yaitu 1 orang Kepala Perwakilan, 3 orang Kepala Subauditorat, dan 4 orang Kepala Subbagian (Kepala Subbagian Humas dan TU, Kepala Subbagian SDM, Kepala Subbagian Umum dan TI, serta Kepala Subbagian Hukum);
- b. 118 orang Pejabat Fungsional Pemeriksa yang terdiri dari 18 orang Pemeriksa Madya, 64 Pemeriksa Muda, dan 36 orang Pemeriksa Pertama;
- c. 7 orang Pejabat Fungsional pada Sekretariat Perwakilan;
- d. 41 orang Pejabat Pelaksana pada Sekretariat Perwakilan;

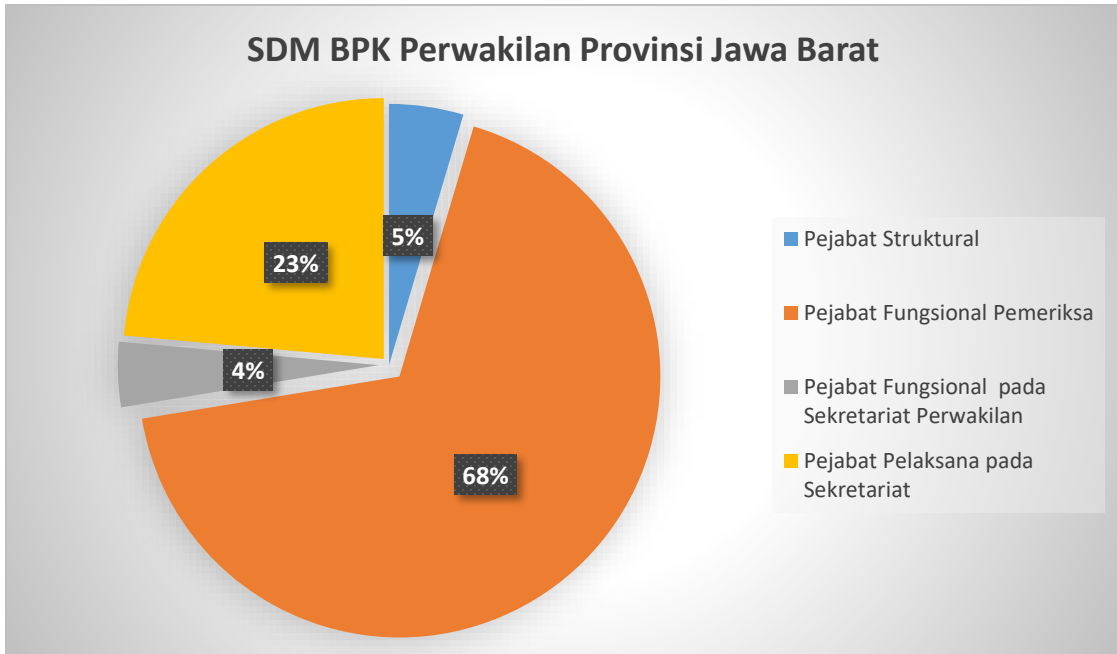


Diagram 1 SDM pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan jenis kelamin PNS pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat yang termuat pada lampiran Bezetting per 31 Desember 2022, terdiri dari 108 orang Laki-laki dan 66 orang Perempuan.

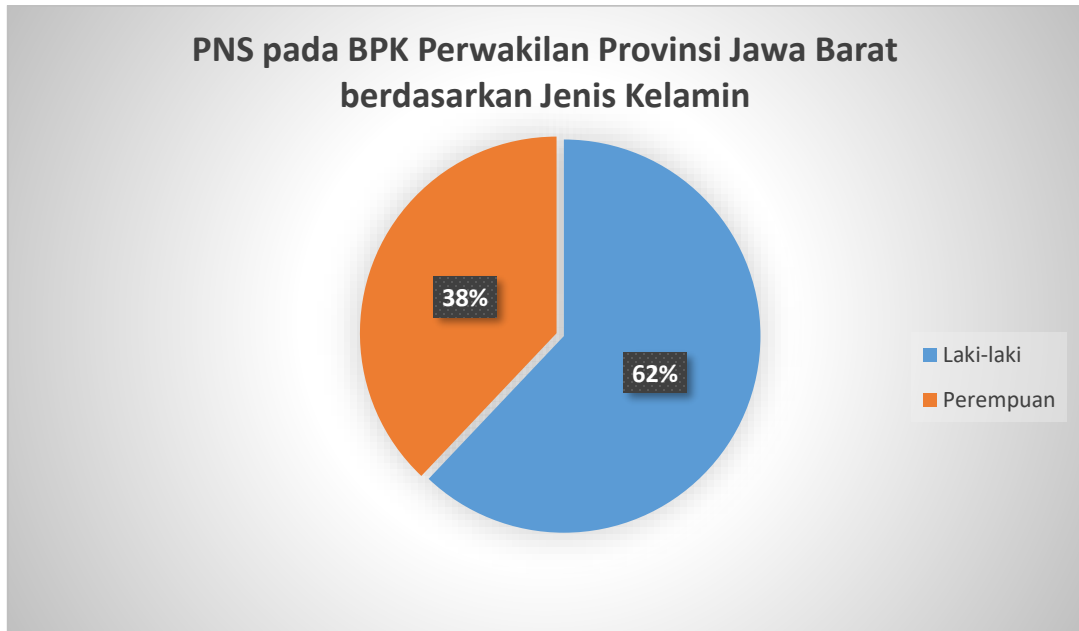


Diagram 2 SDM pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Jenis Kelamin

Sedangkan berdasarkan pangkat dan golongan, PNS pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat terdiri dari:

- a. PNS Golongan IV/c sebanyak 4 orang atau 2%;
- b. PNS Golongan IV/b sebanyak 11 orang atau 6%;
- c. PNS Golongan IV/a sebanyak 12 orang atau 7%;
- d. PNS Golongan III/d sebanyak 69 orang atau 40%;
- e. PNS Golongan III/c sebanyak 31 orang atau 18%;
- f. PNS Golongan III/b sebanyak 36 orang atau 21%;
- g. PNS Golongan III/a sebanyak 6 orang atau 3%;
- h. PNS Golongan II/d sebanyak 3 orang atau 2%;
- i. PNS Golongan II/c sebanyak 2 orang atau 1%;



Diagram 3 SDM pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Golongan

Adapun PNS pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat per 31 Desember 2022 berdasarkan Tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Strata 2 sebanyak 65 orang atau 37%;
- b. Strata 1 sebanyak 94 orang atau 54%;
- c. Diploma III sebanyak 10 orang atau 6%;

- d. SMA sebanyak 4 orang atau 2%; dan
- e. SMP sebanyak 1 orang atau 1%.



Diagram 4 SDM pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Jenjang Pendidikan

2. Sumber Daya Keuangan

Berdasarkan Berita Acara Penginputan RKP dan RKSP 2022 pada tanggal 19 November 2021, Pagu anggaran Perwakilan Provinsi Jawa Barat untuk tahun 2022 sebesar Rp37.227.489.000,00. Berdasarkan Nota Dinas Nomor 192/ND/XVIII.BDG/07/2022 tanggal 19 Juli 2022 perihal Pengesahan Revisi DIPA TA 2022 ke-5, anggaran BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat direvisi menjadi Rp38.530.193.000,00 sebagai akibat adanya penambahan anggaran sebesar Rp1.302.704.000,00. Sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Jenderal Nomor 616/ND/X/05/2022 tanggal 30 Mei 2022 perihal Penambahan Pemblokiran Anggaran/ *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat mengalami pemblokiran anggaran dengan total sebesar Rp3.168.077.000,00 sebagai akibat dari pemblokiran anggaran tahap 1 sebesar Rp469.158.000,00 dan Tahap II sebesar Rp2.698.919.000,00, sehingga anggaran menjadi sebesar Rp35.362.116.000,00 (Rp38.530.193.000,00 – Rp3.168.077.000,00). Selanjutnya sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Jenderal Nomor 859/ND/X/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 perihal Tindak Lanjut atas Persetujuan Buka Blokir Anggaran TA 2022, pemblokiran anggaran dibuka kembali sehingga pagu anggaran BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat dapat dipergunakan seluruhnya yaitu sebesar Rp38.530.193.000,00.

Berdasarkan Nota Dinas Nomor 356/ND/XVIII.BDG/12/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Pengesahan Revisi POK DIPA TA 2022 ke-6 terkait adanya pergeseran anggaran pada FAF dalam RKA TA 2022, dan sebagai akibat dari revisi tersebut anggaran BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat berubah menjadi Rp37.704.903.000,00

Alokasi pagu anggaran tersebut terdistribusi pada empat layanan, yaitu (1) Pemeriksaan Keuangan Negara dan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara, (2) Layanan Manajemen Internal Perwakilan, (3) Layanan Sarana dan Prasarana Internal dan (4) Layanan Perkantoran. Secara ringkas, perbandingan pagu dan penyerapannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Anggaran vs Realisasi pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat

| Tahun | Layanan | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|-------|---|----------------|----------------|-------|
| 2022 | Pemeriksaan Keuangan Negara dan Pemantauan Penyelesaian Kerugian Negara | 16.776.386.000 | 16.636.766.702 | 99,17 |
| | Manajemen Internal Perwakilan | 1.338.841.000 | 1.333.194.378 | 99,58 |
| | Sarana dan Prasarana Internal | 436.741.000 | 436.737.000 | 100 |
| | Perkantoran | 19.152.935.000 | 19.123.849.897 | 99,85 |
| | Total DIPA 2021 | 37.704.903.000 | 37.503.547.977 | 99,54 |

E. Isu Strategis

Berdasarkan perkembangan lingkungan internal dan eksternal serta identifikasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat, maka isu-isu strategis yang perlu diperhatikan dari BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat meliputi hal-hal berikut:

1. Pemahaman dan Peningkatan nilai-nilai dasar BPK yaitu Independensi, Integritas dan Profesionalisme pada setiap pegawai

Dalam rangka meningkatkan dan menguatkan nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemeriksa, maka BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat melaksanakan:

- a. Kegiatan Pengarahan yang dilakukan oleh Tortama dan Anggota V BPK RI;
- b. Kegiatan Sosialisasi Pengawasan Itama Tahun 2022 pada Perwakilan Provinsi Jawa Barat;
- c. Kegiatan Sosialisasi Peran dan Fungsi BPK RI pada semua entitas.

Semua kegiatan dimaksud untuk mengingatkan dan menguatkan kembali para pegawai akan nilai-nilai dasar dan konsekuensi atas pelanggaran atas nilai dasar tersebut, sedangkan sosialisasi yang dilakukan kepada entitas bertujuan untuk menggali lebih dalam Peran dan Fungsi BPK dalam Pemeriksaan dan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara termasuk didalamnya mensosialisasikan terkait Nilai-Nilai Dasar BPK dan Kode Etik BPK.



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi dalam rangka Pemahaman dan Peningkatan Nilai-Nilai Dasar BPK

2. Tingkat Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan oleh para Pengelola Keuangan Daerah

Tingkat penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi BPK merupakan salah satu bukti bahwa kualitas pemeriksaan BPK dinilai dan diapresiasi oleh entitas pemeriksaan BPK. Selain itu, tingkat tindak lanjut atas rekomendasi BPK di dapat menunjukkan efektivitas rekomendasi sebagai langkah perbaikan atas permasalahan yang ditemukan. Sampai dengan Semester II Tahun 2022, tingkat penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat pada semester II Tahun 2022 adalah sebesar 76,87% dimana persentase tersebut merupakan gabungan dari jumlah rekomendasi yang telah dilaksanakan dengan jumlah rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dibagi dengan jumlah rekomendasi yang telah disampaikan kepada auditee.

3. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dilakukan melalui kegiatan *workshop*, pendidikan dan pelatihan, *Focus Group Discussion* (FGD), serta berbagai macam pelaksanaan aktivitas manajemen pengetahuan yang dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Dalam rangka memberikan hasil pemeriksaan yang lebih baik dengan fokus kepada pemenuhan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan, penyempurnaan proses bisnis utama, peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi SDM, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020 – 2024 berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal BPK RI Nomor 13 Tahun 2021 tanggal 8 September 2021 tentang Rencana Strategis Satuan Kerja Eselon I dan Eselon II di Lingkungan Badan Pemeriksa Keuangan Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024.

Renstra BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat 2020–2024 merupakan dokumen awal dalam tahapan perencanaan strategis BPK untuk periode tahun 2020–2024 sebagai kelanjutan Renstra BPK periode sebelumnya. Periode penyusunan Renstra BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat 2020–2024 ini menyesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk memudahkan dalam penyusunan arah kebijakan pemeriksaan dan pengembangan tata kelola organisasi selama lima tahun ke depan dengan menyelaraskan agenda pembangunan nasional dan merespon dampak bencana pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Hal ini merupakan langkah yang ditujukan agar hasil pemeriksaan BPK nantinya dapat bermanfaat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan oleh lembaga perwakilan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mencapai tujuan negara.

Renstra BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 – 2024 memuat visi, misi, tujuan strategis dan sasaran strategis BPK dalam melaksanakan mandat dan amanat Undang-Undang yaitu memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara.

Visi : Menjadi Lembaga Pemeriksa Terpercaya yang Berperan Aktif dalam Mewujudkan Tata Kelola Keuangan Negara yang Berkualitas dan Bermanfaat untuk Mencapai Tujuan Negara.

Misi :

1. Memeriksa tata kelola dan tanggung jawab keuangan negara untuk memberikan rekomendasi, pendapat, dan pertimbangan;
2. Mendorong pencegahan korupsi dan percepatan penyelesaian ganti kerugian negara; dan
3. Melaksanakan tata kelola organisasi yang transparan dan berkesinambungan agar menjadi teladan bagi institusi lainnya

Berdasarkan visi dan misi tersebut, terdapat tujuan strategis yang akan dicapai pada akhir pelaksanaan Renstra BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat 2020 – 2024, yaitu:

“Meningkatnya tata kelola keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat”.

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat menetapkan satu Sasaran Strategis (SS) periode 2020-2024, yaitu:

“Meningkatnya pemeriksaan yang bermutu tinggi”

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat yang tercermin dari keberhasilan program kegiatan organisasi. Hasil pemeriksaan mencakup rekomendasi, pendapat, pertimbangan, dan penyelesaian ganti kerugian negara yang merupakan hasil dari program teknis yang menjadi produk utama BPK.

Melalui sasaran strategis ini, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat ingin menjamin peningkatan mutu pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang sesuai dengan standar. Melalui peningkatan mutu pemeriksaan, maka diharapkan dapat menciptakan kepercayaan publik terhadap akuntabilitas kinerja BPK. Hasil pemeriksaan yang bermutu tinggi dapat menjadi sumber informasi bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan untuk memperbaiki tingkat efektifitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis ini, area penyempurnaan difokuskan pada penyusunan metodeologi pemeriksaan yang kuat, peningkatan efektivitas pengawasan terhadap pemeriksaan keuangan negara, dan peningkatan kualitas SDM pemeriksaan.

Untuk mengukur keberhasilan Sasaran Strategis “Meningkatnya pemeriksaan yang bermutu tinggi”, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat menetapkan indikator-indikator sebagai berikut” (1) Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan; (2) Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan; (3) Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan; (4) Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional; (5) Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan; (6) Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal; (7) Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK; (8) Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP); (9) Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi; (10) Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan; (11) Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi; (12) Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi; dan (13) Tingkat Kinerja Anggaran.

Untuk mengukur pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut, BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021 dalam Renstra BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat telah menyusun enam strategi yang ditetapkan pencapaian targetnya sebagai berikut:

Tabel 2
Strategi Pencapaian Target berdasarkan Renstra

| SS | Strategi |
|------|--|
| SS 1 | Meningkatkan kapabilitas organisasi pemeriksaan yang modern dan dinamis |
| SS 2 | Meningkatkan kualitas pemeriksaan secara strategis, antisipatif, dan responsif |
| SS 3 | Meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pemeriksaan keuangan negara |
| SS 4 | Mewujudkan pusat unggulan pendidikan dan pelatihan pemeriksaan keuangan negara |
| SS 5 | Menguatkan regulasi dan aspek hukum pemeriksaan keuangan negara serta penyelesaian ganti kerugian negara |
| SS 6 | Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan kerja sama dengan pemangku kepentingan |

D. Target Kinerja

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2024, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya. Berikut ada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat:

Tabel 3
Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja, serta Anggaran Tahun 2022
BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat

| Sasaran Kegiatan, Sasaran dan Anggaran | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|--|
| Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi | Rp37.363.398.000 (sebelum revisi) Rp.37.704.903.000 (setelah revisi) | IKU 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan 100% |
| • Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas | Rp16.465.332.000 (sebelum revisi) Rp.18.115.227.000 (setelah revisi) | IKU 2 Tingkat kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan 100% |
| • Meningkatnya Layanan Pemeriksaan | Rp20.898.066.000 (sebelum revisi) Rp.19.589.676.000 (setelah revisi) | IKU 3 Persentase Tindak Lanut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan 75% |

| Sasaran Kegiatan, Sasaran dan Anggaran | | Indikator Kinerja | Target |
|--|--|--|-------------------------|
| | | IKU 4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional | 100% |
| | | IKU 5 Tingkat Pemenuhan pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan | 100% |
| | | IKU 6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal | 100% |
| | | IKU 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK | Sangat Memuaskan (5,00) |
| | | IKU 8 Hasil Evaluasi AKIP | A (89,00) |
| | | IKU 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi | 98% |
| | | IKU 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan | 100% |
| | | IKU 11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi | Memuaskan (3,80) |
| | | IKU 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi | 100% |
| | | IKU 13 Tingkat Kinerja Anggaran | 88,50% |

2. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2022

Dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat menetapkan rencana aksi pelaksanaan perjanjian kinerja tahun 2022 yang dapat dilihat pada lampiran, sedangkan Rencana kegiatan dalam Pencapaian Kinerja secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4

Rincian Rencana Aksi Pencapaian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

| Indikator Kinerja Utama | | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP | Keterangan |
|-------------------------|---|---|--|
| 1 | Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan | <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan reviu berjenjang dilakukan oleh pejabat fungsional pemeriksa (PFP) atas setiap tahapan pemeriksaan (<i>quality control/QC</i>) pada seluruh Pemeriksaan LKPD, Pemeriksaan Kinerja, dan Pemeriksaan DTT sesuai standar dan terdokumentasi; Melaksanakan serah terima kertas kerja pemeriksaan atas LKPD, Pemeriksaan Kinerja dan Pemeriksaan DTT dari pemeriksa kepada Kepala Subauditorat (pejabat struktural pemeriksa/ PSP) setelah dilakukan <i>peer review</i> antara tim pemeriksa dan di-reviu oleh PSP sesuai persyaratan <i>quality assurance/QA</i>. | <p>Pelaksanaan pemeriksaan menyesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020.</p> <p>1.</p> |

| Indikator Kinerja Utama | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP | Keterangan |
|-------------------------|---|------------|
| | <p>Kegiatan ini dilaksanakan untuk seluruh kegiatan Pemeriksaan, yaitu:</p> <p>Semester I:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan atas LKPD TA 2020 pada 28 entitas (Bulan Februari s.d. Mei 2021); 2. Pemeriksaan DTT atas LPJ Banparpol pada 28 entitas (setelah Pemeriksaan Pendahuluan/Interim LKPD). <p>Semester II:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Kinerja (Kinerja Tematik dan Kinerja lokal) pada 5 entitas. 2. Pemeriksaan DTT (Pemeriksaan Belanja) pada 10 entitas. | |
| 2 | <p>Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan</p> <p>Triwulan I:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan reviu berjenjang dilakukan oleh PFP atas setiap tahapan pemeriksaan atas Pertanggungjawaban Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Keuangan Partai Politik TA 2021 sesuai harapan penugasan yang tertuang dalam program pemeriksaan (P2). 2. Melaksanakan pembahasan bersama antara penanggung jawab (PJ), wakil penanggung jawab (WPJ), pengendali teknis (PT) dan tim untuk menetapkan simpulan. <p>Triwulan II:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan reviu berjenjang dilakukan oleh PFP atas setiap tahapan pemeriksaan atas LKPD TA 2021 sesuai harapan penugasan yang tertuang dalam program pemeriksaan (P2) 2. Melaksanakan pembahasan bersama antara penanggung jawab (PJ), wakil penanggung jawab (WPJ), pengendali teknis (PT) dan tim untuk menetapkan opini. <p>Triwulan III:</p> <p>Melaksanakan reviu berjenjang dilakukan oleh PFP atas setiap tahapan pemeriksaan atas Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDTT sesuai harapan penugasan yang tertuang dalam program pemeriksaan (P2).</p> | |

| Indikator Kinerja Utama | | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP | Keterangan |
|-------------------------|--|---|---|
| | | <p>Triwulan IV:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan reuiu berjenjang dilakukan oleh PFP atas setiap tahapan pemeriksaan atas Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDDT sesuai harapan penugasan yang tertuang dalam program pemeriksaan (P2) Melaksanakan pembahasan bersama antara penanggung jawab (PJ), wakil penanggung jawab (WPJ), pengendali teknis (PT) dan tim untuk menetapkan simpulan/rekomendasi. | |
| 3 | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan | <ol style="list-style-type: none"> Pemantauan TLRHP pada Semester I 2022, dilaksanakan pada bulan Juli 2022 dengan Rapat PTLRHP bersama entitas di Kantor Perwakilan selama 5 hari, dilaksanakan secara online dan offline Pemantauan TLRHP pada Semester II 2022, dilaksanakan pada bulan Desember 2022 dengan Rapat PTLRHP bersama entitas di Kantor Perwakilan selama 5 hari dilaksanakan secara online dan offline oleh Tim. <p>Pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan (TLRHP) Semester I dan II Tahun 2022:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memetakan status 1, 2, 3 dan 4 TLRHP, terutama apabila persentase dibawah 75% Melaksanakan pembahasan TLRHP dengan entitas Melakukan <i>dual process</i> TLRHP melalui aplikasi SIPTL dan secara manual sebagai <i>backup data</i> | Menyesuaikan juga dengan penginputan dalam SiPTL |
| 4 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional | <p>Melaksanakan pemeriksaan tematik nasional sesuai arahan AKN V dan RKP Tahun 2022, pada semester II Tahun 2022, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kinerja Air Minum Pemerintah Kabupaten Sukabumi Kinerja Air Minum Pemerintah Kota Bekasi Kinerja Atas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (SRT) d Pemerintah Kota Depok | Revisi RKP pada Semester II sesuai arahan dan tematik AKN V |
| 5 | Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan | <ol style="list-style-type: none"> Berkomitmen dan mendukung untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan setelah berkoordinasi dan memperoleh persetujuan dari Pimpinan dan memperoleh | |

| Indikator Kinerja Utama | | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP | Keterangan |
|-------------------------|---|---|----------------------------|
| | | dukungan anggaran yang memadai dari BPK Pusat; 2. Permintaan PKN dan Pemeriksaan Investigatif diarahkan ke Auditorat Utama Investigasi sesuai kewenangannya. | |
| 6 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal | Melaksanakan pemeriksaan tematik nasional sesuai arahan AKN V dan RKP Tahun 2021 pada semester II Tahun 2021. | |
| 7 | Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK | Pelaksanaan dilakukan oleh Dit. PSMK melalui survey oleh pihak ketiga/surveyor | oleh Dit. PSMK |
| 8 | Hasil Evaluasi AKIP | Hasil penilaian/evaluasi oleh Itama atas Laporan Kinerja, diterima satker pada bulan Agustus atau September | |
| 9 | Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi | 1. Pegawai memanfaatkan update data pribadi, cuti, kehadiran, dll data kepegawaian melalui SISDM; 2. Penggunaan Presensi online melalui aplikasi kelolatugas.bpk.go.id 3. Penggunaan email bpk.go.id dan aplikasi persuratan 3.0 dan aplikasi JASMIN (mulai bulan Juli 2021) untuk pelaksanaan tugas sehari-hari; 4. Penggunaan aplikasi SMP utk menginput ST Pemeriksaan, LHP, TLRHP dan LHPT Runeg; 5. Penggunaan aplikasi SiAP LK dan SiPTL; 6. Pemanfaatan Portal Perwakilan sebagai penyimpanan arsip LHP, DEP, TLRHP dan LHPT Runeg; 7. Penggunaan aplikasi Prisma dan Prisma SKP utk validasi kinerja satker dan penilaian/penyusunan skp pegawai 8. Mengupdate berita ataupun informasi lainnya pada website perwakilan. | |
| 10 | Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan | 1. Menyusun <i>best practice</i> SIPETA (Sistem Penerimaan Tamu) 2. Melaksanakan berbagai aktivitas Manajemen Pengetahuan. | |
| 11 | Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi | Pelaksanaan dilakukan oleh Dit. PSMK melalui survey oleh pihak ketiga/surveyor | oleh Dit. PSMK |
| 12 | Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi | Untuk memenuhi JP Pemeriksa dan Pegawai Non Pemeriksa, akan dilaksanakan 2 (dua) Diklat Teknis, yaitu: | Anggaran dari Badan Diklat |

| Indikator Kinerja Utama | | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP | Keterangan |
|-------------------------|--------------------------|---|------------|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Diklat Teknis dalam rangka persiapan LKPD pada bulan Januari atau Februari 2022; 2. Diklat Kesekretariatan pada bulan Oktober atau November 2022. | |
| 13 | Tingkat Kinerja Anggaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dokumen penganggaran dan pemantau pada setiap bulan; 2. Menyusun dokumen pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran pada setiap bulan; 3. Menyusun laporan keuangan tahunan; 4. Menyusun laporan kegiatan pelaksana pada setiap bulan; 5. Menyusun laporan realisasi DIPA, laporan Target Penyelesaian Keluaran, dan laporan Kemajuan Paket Pengadaan pada setiap bulan. | |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Evaluasi AKIP

Berdasarkan nota dinas Inspektur Utama nomor 230/ND/XI/07/2022 tanggal 27 Juli 2022 perihal Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat, menyebutkan bahwa hasil evaluasi Itama terhadap implementasi SAKIP BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2021 mendapatkan nilai sebesar 92,03 dengan predikat AA (sangat memuaskan). Nilai ini mendapatkan kenaikan dibandingkan dengan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP tahun sebelumnya yaitu 88,83 dengan predikat A (memuaskan). Penilaian ini dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Terkait dengan hasil penilaian SAKIP yang telah dilaksanakan oleh Itama tersebut, Kepala Perwakilan Provinsi Jawa Barat akan melakukan perbaikan terhadap implementasi komponen SAKIP mendapat dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Direktorat PSMK dan Biro SDM untuk melaksanakan monitoring pencapaian kinerja Eselon III dan individu secara berkala terkait dengan pengukuran kinerja.
2. Meningkatkan kualitas penyajian LAKIN dengan menyajikan analisis efisiensi penggunaan sumber daya yang dikuantifikasikan untuk setiap indikator kinerja terkait dengan pelaporan kinerja.
3. Meningkatkan capaian kinerja tahun berjalan agar lebih baik dari capaian tahun sebelumnya.

B. CAPAIAN KINERJA

Capaian skor kinerja BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 berdasarkan hasil validasi Triwulan IV (semester II) Tahun 2022 adalah **99,36**. Skor kinerja Tahun 2022 ini menunjukkan kenaikan skor sebanyak 0,81 poin jika dibandingkan skor Tahun 2021 sebesar 98,55. Kenaikan skor kinerja ini disebabkan adanya kenaikan pada beberapa skor IKU yaitu sebagai berikut:

1. Skor IKU 3 yaitu Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dari skor kinerja 101,44 pada tahun 2021 naik menjadi 102,49 di tahun 2022 ;
2. Skor IKU 7 yaitu Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK dari skor kinerja 89,00 pada tahun 2021 naik menjadi 95,80 di tahun 2022;

3. Skor IKU 8 yaitu Hasil Evaluasi AKIP dari skor kinerja 102,10 pada tahun 2021 naik menjadi 104,92 di tahun 2022.
4. Skor IKU 10 yaitu Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan skor kinerja 75,00 pada tahun 2021 naik menjadi 100 di tahun 2022.

Capaian skor kinerja tiga tahun terakhir dapat digambarkan pada diagram berikut:

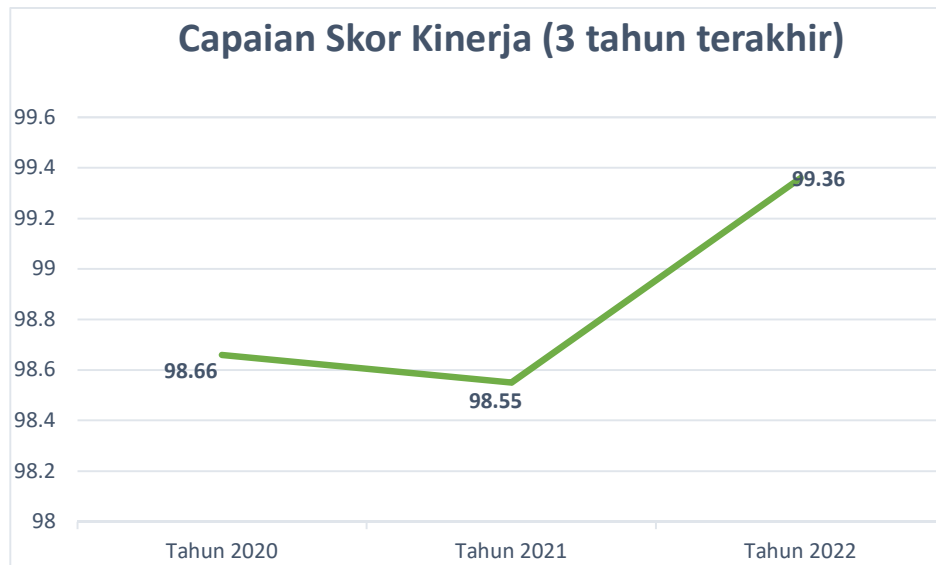


Diagram 5 Capaian Skor Kinerja (3 tahun terakhir)

Berikut ini merupakan Skor kinerja BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022:

*Tabel 5
Pencapaian Kinerja Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022*

| Indikator Kinerja Utama | | Target | Realisasi | Skor |
|--|--|--------|-----------|--------------|
| Skor Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | | | | 99,36 |
| IKU 1 | Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan | 100% | 82,07% | 82,07 |
| IKU 2 | Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan | 100% | 100% | 100 |
| IKU 3 | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan | 75% | 76,87% | 102,49 |
| IKU 4 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional | 100% | 100,56% | 100,56 |

| Indikator Kinerja Utama | | Target | Realisasi | Skor |
|-------------------------|---|-------------------------|-----------|--------|
| IKU 5 | Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan | 100% | 100,16% | 100,16 |
| IKU 6 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal | 100% | 100,95% | 100,95 |
| IKU 7 | Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK | Sangat Memuaskan (5,00) | 4,79 | 95,80 |
| IKU 8 | Hasil Evaluasi AKIP | A (88,00) | 92,33 | 104,92 |
| IKU 9 | Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi | 97% | 94,85% | 97,78 |
| IKU 10 | Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan | 100% | 100,00% | 95,80 |
| IKU 11 | Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi | Memuaskan (3,80) | 3,85 | 101,32 |
| IKU 12 | Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi | 100% | 98,84% | 98,84 |
| IKU 13 | Tingkat Kinerja Anggaran | 88,00% | 89,75% | 101,98 |

Adapun perbandingan realisasi Tahun 2022 dengan realisasi tiga tahun terakhir sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Tahun Pelaporan dengan Realisasi Tiga Tahun Terakhir

| Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | | Target 2022 | Realisasi | | |
|---|-------------------|--|----------------|-----------|--------|--------|
| | | | | 2022 | 2021 | 2020 |
| (1) | (2) | | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi | 1 | Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan | 100% | 82,07 | 86,21 | 77,68 |
| | 2 | Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan | 100% | 100 | 100,00 | 100 |
| | 3 | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan | 75% | 102,49 | 101,44 | 100,83 |
| | 4 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional | 100% | 100,56 | 100,85 | 100,75 |
| | 5 | Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan | 100% | 100,16 | 100,37 | 100 |
| | 6 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal | 100% | 100,95 | 101,04 | 100 |

| Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | | Target 2022 | Realisasi | | |
|--------------------------------------|-------------------|---|----------------------------|-----------|--------|--------|
| | | | | 2022 | 2021 | 2020 |
| (1) | (2) | | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | 7 | Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK | Sangat Memuaskan (5,00) | 95,80 | 89.00 | 92,20 |
| | 8 | Hasil Evaluasi AKIP | A (88,00) | 104,92 | 102.10 | 103,59 |
| | 9 | Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi | 97% | 97,78 | 103.23 | 104,32 |
| | 10 | Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan | 100% | 95,80 | 75.00 | 105 |
| | 11 | Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi | Memuaskan (3,80) | 101,32 | 103.16 | 94,47 |
| | 12 | Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi | 100% | 98,84 | 100.00 | 97,77 |
| | 13 | Tingkat Kinerja Anggaran | 88% | 101,98 | 104.21 | 101,40 |

Selanjutnya, perbandingan realisasi tahun pelaporan dengan target lima tahun sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Tahun Pelaporan dengan Target Lima Tahun

| No | Indikator Kinerja | Tahun Kinerja Lima Tahun | | | | | Realisasi Tahun 2022 | Capaian Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra (Tahun 2024) |
|-----|--|--------------------------|------|------|------|------|----------------------------|--|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 82,07% | 82.07% |
| 2 | Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| No | Indikator Kinerja | Tahun Kinerja Lima Tahun | | | | | Realisasi Tahun 2022 | Capaian Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra (Tahun 2024) |
|----|--|--------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|---|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| 3 | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan | 75% | 75% | 75% | 75% | 75% | 76,87% | 102,49% |
| 4 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100.56% | 100.56% |
| 5 | Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100,16% | 100.16% |
| 6 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100.95% | 100.95% |
| 7 | Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK | Sangat memuaskan (5,00) | Sangat memuaskan (5,00) | Sangat memuaskan (5,00) | Sangat memuaskan (5,00) | Sangat memuaskan (5,00) | 4,79 | 95,80% |
| 8 | Hasil Evaluasi AKIP | A (86,00) | A (87,00) | A (88,00) | A (89,00) | AA (90,05) | 92,33 | 102,53% |
| 9 | Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi | 95% | 96% | 97% | 98% | 100% | 94,85% | 94,85% |
| 10 | Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 11 | Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi | Memuaskan (3,80) | Memuaskan (3,80) | Memuaskan (3,80) | Memuaskan (3,80) | Memuaskan (3,80) | 3,85 | 101,32% |
| 12 | Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 98,84% | 98,84% |
| 13 | Tingkat Kinerja Anggaran | 87% | 87,5% | 88% | 88,5% | 88,7% | 89,75% | 101,18% |

Adapun penjelasan dari masing-masing capaian IKU adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan (IKU 1)

DEFINISI

Indikator ini mengukur pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan pada tiga tingkatan yaitu internal Satuan Kerja melalui hasil Quality Assurance (QA) dan Quality Control (QC) maupun eksternal melalui hasil evaluasi EPP dan hasil reviditama. Hasil QA dan QC merupakan pemenuhan QC Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan QA dalam Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksaan (PSP). Hasil Evaluasi EPP merupakan evaluasi atas tingkat akurasi dan konsistensi atas LHP yang diterbitkan. Hasil Reviditama merupakan penilaian terhadap dokumentasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan yang dilakukan pada Seluruh Satuan Kerja Pemeriksaan dengan metode sampling.

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mengukur rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah dimanfaatkan untuk perbaikan tata kelola keuangan negara.

METODE PENGUKURAN

Indikator ini terdiri dari 3 sub IKU, yaitu:

- (a) Hasil QA dan QC Satker
- (b) Hasil Evaluasi EPP : Tingkat Konsistensi (40%); Tingkat Akurasi (60%)
- (c) Hasil Reviditama (Individual score) (c) dengan formula perhitungan $(40\% \times a) + (50\% \times b) + (10\% \times c)$.

SUMBER DATA

- 1. Lembar checklist QA dan QC
- 2. Hasil Evaluasi EPP
- 3. Hasil Reviditama

REALISASI 2022

Perkembangan capaian IKU 1 pada periode Renstra 2020-2024 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8
Perkembangan Pencapaian IKU 1 selama 3 Tahun

| IKU. 1 (Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan) | Tahun | | | | |
|--|--------|--------|---------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Realisasi *) | 77,68% | 86,21% | 82,07% | | |
| Capaian | 77,68 | 86,21 | 82,07 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 82,07% | | |

Realisasi IKU Tingkat Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan berdasarkan hasil evaluasi Direktorat EPP, sampai dengan Triwulan IV atau Semester II adalah 82,07% dengan skor 82,07. Realisasi tersebut belum sesuai target yang ditetapkan sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami penurunan, capaian tersebut turun dari Tahun sebelumnya yaitu 86,21% dengan skor 86,21%.

Pemenuhan QC dan QA sudah sebesar 100% untuk setiap kegiatan pemeriksaan, namun ketidakcapaian tersebut dikarenakan berdasarkan evaluasi Direktorat EPP untuk tingkat konsistensi dan tingkat akurasi atas LHP yang diterbitkan masih banyak catatan, khususnya atas LHP LKPD TA 2021. Adapun hasil evaluasi Direktorat EPP atas 28 LHP LKPD TA 2022 dari 29 LHP pada Semester 1 terdapat 6 LHP yang kurang memenuhi aspek akurasi LHP, sehingga nilai akurasinya 79,31% (23 LHP dari 29 LHP) dan terdapat 17 LHP yang kurang memenuhi aspek konsistensi, sehingga nilai konsistensinya 41,38% (12 LHP dari 29 LHP).

Untuk meningkatkan capaian atas IKU 1 Perwakilan Jawa Barat telah mengupayakan langkah langkah yang termuat dalam rencana aksi yang telah ditetapkan, diantaranya: (1) merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksaan (PSP); (2) Meningkatkan QC dari PT dan PJ melalui lapming dan diskusi mingguan pada pemeriksaan Semester I, Melaksanakan reviu berjenjang dilakukan oleh pejabat fungsional pemeriksa (PFP) atas setiap tahapan pemeriksaan (quality control/QC) atas LKPD TA 2021 sesuai standar dan terdokumentasi; (3) Melaksanakan serah terima kertas kerja pemeriksaan atas LKPD TA 2021 dari pemeriksa kepada Kepala Subauditorat (pejabat struktural pemeriksa/ PSP) setelah dilakukan peer review antara tim pemeriksa dan di-reviu oleh PSP sesuai persyaratan quality assurance/QA.

Realisasi IKU 1 belum mencapai target Tahun 2022. Diharapkan capaian ini dapat meningkat dan optimal hingga Tahun 2024. Di Tahun mendatang, Perwakilan Jawa Barat akan mengevaluasi berbagai langkah peningkatan kinerja dalam rencana aksi pencapaian kinerja untuk tahun mendatang. Dengan memperbaiki langkah langkah yang telah dijalankan dalam rencana aksi 2022, diharapkan target IKU ini dapat dicapai seluruhnya pada Tahun 2024.

Sampai dengan bulan Desember 2022, anggaran Pemeriksaan Terinci sebesar Rp10.770.287.000,00 dan terealisasi sebesar Rp10.677.006.430,00 atau sebesar 99,13%. Pemeriksaan Terinci pada Perwakilan Jawa Barat terdiri dari :

1. Pemeriksaan Terinci LKPD pada 28 Pemerintah Prov/Kab/Kota dan pelaksanaan Pemeriksaan oleh KAP untuk dan atas nama BPK (3 LHP);
2. Pemeriksaan Terinci Kinerja sebanyak 4 objek pemeriksaan;
3. Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu sebanyak 11 objek pemeriksaan.

Untuk melaksanakan IKU 1, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat mengalokasikan anggaran Layanan Manajemen Pemeriksaan sebesar Rp656.149.000,00 dan terealisasi sebesar Rp653.971.110,00 atau sebesar 99,67%

Untuk meningkatkan capaian IKU 1, Perwakilan Jawa Barat akan melakukan beberapa perbaikan agar kedepannya capaian dapat meningkat dari tahun sebelumnya. Salah satu hal yang akan dilakukan adalah mengoptimalkan kegiatan Reviu KHP oleh Tim Reviu serta semakin

digiatkannya kegiatan *cross review* antar tim pemeriksa untuk mengurangi kesalahan pada aspek akurasi dan konsistensi.

2. Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan (IKU 2)

DEFINISI

Indikator ini menunjukkan hasil evaluasi atas kesesuaian Simpulan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diterbitkan oleh Satuan Kerja Pemeriksaan dengan harapan penugasan yang tertuang dalam Program Pemeriksaan (P2).

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mendorong satker pemeriksaan agar meningkatkan kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)

METODE PENGUKURAN

Indikator ini dihitung berdasar dua komponen, yaitu yang simpulannya sesuai dengan harapan penugasan (a) dan Jumlah LHP yang diterbitkan (b)

SUMBER DATA

Laporan Evaluasi EPP

REALISASI

Tabel 9
Perkembangan Pencapaian IKU 2 selama 3 Tahun

| IKU. 2 (Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan) | Tahun | | | | |
|--|-------|------|------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Realisasi *) | 100% | 100% | 100% | | |
| Capaian | 100 | 100 | 100 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 100% | | |

Realisasi IKU 2 (Tingkat kesesuaian hasil pemeriksaan yang memenuhi harapan penugasan) Tahun 2022 sebesar 100% dari target sebesar 100%, sehingga capaiannya sebesar 100. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan Kinerja dan PDDT pada Perwakilan Jawa Barat tahun 2022 telah seluruhnya memenuhi harapan penugasan yang ditunjukkan dari kesesuaian simpulan Hasil Pemeriksaan Kinerja dan PDDT yang telah sesuai dengan Program Pemeriksaan (P2).

Untuk melaksanakan IKU 2, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat mengalokasikan anggaran Pemeriksaan Terinci sebesar Rp10.770.287.000,00 dan terealisasi sebesar Rp10.677.006.430,00 atau sebesar 99,13%.

3. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (IKU 3)

DEFINISI

Indikator ini menunjukkan tingkat kepatuhan Kementerian/Lembaga serta Pemerintah Daerah dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang diharapkan berdampak pada perbaikan tata kelola keuangan negara. Rekomendasi yang diukur adalah rekomendasi yang telah disampaikan kepada auditee sejak Tahun 2005.

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan auditee atas rekomendasi BPK melalui penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK.

METODE PENGUKURAN

Indikator ini dihitung dengan mempertimbangkan Jumlah rekomendasi yang telah selesai ditindaklanjuti (a), Jumlah rekomendasi yang belum selesai/masih dalam proses ditindaklanjuti (b), Jumlah rekomendasi yang belum ditindaklanjuti (c) Jumlah rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah (d) Jumlah rekomendasi yang telah disampaikan ke auditee (e)

SUMBER DATA

Data tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan di tarik dari aplikasi SMP.

REALISASI

Tabel 10
Perkembangan Pencapaian IKU 3 selama 3 Tahun

| IKU. 3 (Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan) | Tahun | | | | |
|--|--------|--------|----------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | 75% | 75% | 75% | 75% | 75% |
| Realisasi *) | 75,62% | 76,08% | 76,87% | | |
| Capaian | 100,83 | 101,44 | 102,49 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 102,49% | | |

Pencapaian atas IKU 3 - Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan untuk tahun 2022 mencapai 76,87% dari 75% target yang ditetapkan dengan skor 102,49. Capaian IKU 3 dalam 3 tahun terakhir cenderung meningkat.

Capaian penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan pada tahun 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, yaitu sebesar 76,08%, dan melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 75%, sehingga jika dibandingkan skor tahun 2021 mengalami kenaikan. Peningkatan capaian melebihi target tersebut disebabkan, oleh karena di tahun 2022, jajaran BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat melakukan upaya-upaya perbaikan dan upaya persuasif kepada masing-masing Kepala Daerah, antara lain melalui kegiatan pembahasan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang dilakukan pada setiap semester dengan mengundang Pemerintah Daerah dan Inspektorat Daerah di wilayah Jawa Barat ke Kantor Perwakilan serta beberapa upaya perbaikan melalui pihak Inspektorat Daerah.

Adapun upaya yang telah dilaksanakan BPK Perwakilan Jawa Barat untuk mendorong peningkatan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan dengan mengadakan acara Rapat Pemantauan Tindak Lanjut di Kantor Perwakilan, dengan mengundang pihak Inspektorat Pemda, yang dilaksanakan selama setiap semester.

Untuk pencapaian IKU 3, Perwakilan Jawa Barat telah melaksanakan pembahasan TLRHP Semester I dan Semester II Tahun 2022 menggunakan anggaran pada keluaran Pemantauan Tindak Lanjut

Hasil Pemeriksaan (TLHP) yaitu sebesar Rp232.960.000,00, dengan realisasi sebesar Rp225.744.183,00 atau sebesar 96,90%.

4. Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional (IKU 4)

DEFINISI

Indikator ini menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan, yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik nasional/lokal/signifikan lainnya berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's. Pemeriksaan tematik nasional adalah pemeriksaan yang dilaksanakan dalam satu tahun sebanyak satu atau lebih atas agenda pembangunan nasional dalam RPJMN dan dilaksanakan oleh seluruh satker pemeriksaan sesuai dengan sudut pandang/tusi satker masing-masing dengan satu satker sebagai koordinator. Pemeriksaan signifikan lainnya adalah pemeriksaan yang dilaksanakan untuk merespon adanya perubahan situasi dan kondisi yang berkembang selama periode renstra, serta isu-isu strategis lain yang berkembang di masyarakat. Pemeriksaan ini dapat dilaksanakan secara tematik baik pada tingkat nasional maupun lokal. Signifikansi pemeriksaan adalah perhitungan terbobot atas sumber daya manusia yang dialokasikan oleh satker pemeriksaan dalam melaksanakan pemeriksaan tematik nasional.

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG'.

METODE PENGUKURAN

Indikator ini diukur dengan mempertimbangkan Realisasi pemeriksaan tematik nasional/signifikan lainnya (a), Rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional/signifikan lainnya(b), dan Alokasi penambahan skor (c), dimana alokasi penambahan skor dihitung oleh Direktorat PSMK dengan memperhatikan jumlah dan jenjang peran pemeriksa yang dikontribusikan oleh masing-masing satker pada setiap pemeriksaan tematik nasional/lokal/signifikan lainnya.

SUMBER DATA

1. BAST LHP Tematik Nasional/Signifikan lainnya
2. Surat Keluar

3. LHP Pemeriksaan
4. RKP Pemeriksaan
5. Surat Tugas Pemeriksaan

REALISASI

Tabel 11
Perkembangan Pencapaian IKU 4 selama 3 Tahun

| IKU. 4 (Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional) | Tahun | | | | |
|--|---------|---------|----------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Realisasi *) | 100,75% | 100,85% | 106,57% | | |
| Capaian | 100,75 | 100,85 | 106,57 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 100,56% | | |

Pencapaian IKU ini adalah 106,57% dengan skor 106,57. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan sebelumnya yaitu 100%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan dimana tahun 2021 sebesar 100,85% dengan skor 100,85.

Pada Tahun 2022 di Semester II, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat ikut terlibat dalam Pemeriksaan Tematik Nasional, yaitu Kinerja Air Minum dan Kinerja Atas Efektivitas Kegiatan Pengendalian Banjir:

- a. Kinerja Air Minum Pemerintah Kabupaten Sukabumi.
- b. Kinerja Air Minum Pemerintah Kota Bekasi.
- c. Kinerja Atas Efektivitas Kegiatan Pengendalian Banjir Kota Cirebon
- d. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat
- e. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Bandung
- f. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Bandung Barat
- g. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Bandung
- h. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Majalengka
- i. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya
- j. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Kuningan
- k. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Garut
- l. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Sumedang
- m. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Bekasi
- n. Pemeriksaan DTT atas Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Bogor

Untuk melaksanakan kegiatan pada IKU 4, pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat mengalokasikan anggaran sebesar Rp1.422.843.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.416.410.984,00 atau 99,55%.

5. Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan (IKU 5)

DEFINISI

Indikator ini menunjukkan sejauh mana BPK dapat memenuhi permintaan pemeriksaan dari pemangku kepentingan seperti Lembaga Perwakilan dan IPH. Pemenuhan pemeriksaan ini menunjukkan tingkat responsif BPK dalam memenuhi permintaan dari pemangku kepentingan.

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mengukur permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan yang ditindaklanjuti BPK.

METODE PENGUKURAN

IKU 5 diukur dengan mempertimbangkan Jumlah pemeriksaan dari pemangku kepentingan yang disetujui dan dipenuhi oleh BPK, yang melibatkan pemeriksa di Satuan Kerja Pemeriksaan terkait (Ref.) (a) dan Alokasi penambahan skor (b)

SUMBER DATA

Surat Tugas pemeriksaan dari pemangku kepentingan

REALISASI

Tabel 12
Perkembangan Pencapaian IKU 5 selama 3 Tahun

| IKU. 5 (Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan) | Tahun | | | | |
|---|-------|---------|---------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Realisasi *) | 100% | 100,37% | 100,16% | | |
| Capaian | 100 | 100,37 | 100,16 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 100,16% | | |

Capaian IKU 5 pada tahun 2022 adalah 100,16% dengan skor 100,16, jika dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan dimana tahun sebelumnya 100,37% dengan skor 100,37. Hal tersebut disebabkan dengan adanya kurangnya partisipasi dalam pemeriksaan Investigasi dan LK International Maritime Organization (IMO), World Maritime University (WMU), dan International Maritime Law Institute (IMLI).

Untuk tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat hanya menjalankan fungsi koordinasi dengan pihak atau pemangku kepentingan yang meminta pemenuhan pemeriksaan khususnya permintaan Penghitungan Kerugian Negara (PKN) atau permintaan Pemeriksaan Investigasi (PI). Karena untuk semua permintaan PKN dan permintaan PI, sejak Tahun 2018 sudah dialihkan kepada satker Auditorat Utama Investigasi (AUI) di Kantor Pusat. Sehingga fungsi perwakilan hanya berkoordinasi dengan pihak pemohon dhi. IPH dengan pihak AUI. Untuk output LHP PKN maupun LHP PI merupakan output dari AUI. Selama Tahun 2022 terdapat 2 (dua) Pemeriksaan yaitu :

- a. Pemeriksaan Investigasi
- b. Pemeriksaan atas Laporan Keuangan dan Kinerja International Maritime Organization (IMO) Tahun Anggaran 2021

Untuk melaksanakan kegiatan koordinasi terkait IKU 5, pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat mengalokasikan anggaran sebesar Rp196.904.000,00 dengan realisasi sebesar Rp195.528.090,00 atau 99,30%.

6. Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal (IKU 6)

DEFINISI

Indikator ini menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan, yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik nasional/lokal/signifikan lainnya berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's. Pemeriksaan tematik lokal adalah pemeriksaan di luar pemeriksaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan kebijakan strategi pemeriksaan BPK atas isu strategis yang menjadi perhatian masyarakat di daerah atau menjadi tujuan pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD. Pemeriksaan signifikan lainnya adalah pemeriksaan yang dilaksanakan untuk merespon adanya perubahan situasi dan kondisi yang berkembang selama periode renstra, serta isu-isu strategis lain yang berkembang di masyarakat. Pemeriksaan ini dapat dilaksanakan secara tematik

baik pada tingkat nasional maupun lokal. Pemeriksaan ini dilakukan oleh BPK Perwakilan minimal satu kali dalam periode Renstra dan dilakukan pada beberapa entitas dalam satu tahun berjalan.

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan atas tematik lokal berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's.

METODE PENGUKURAN

Indikator ini terdiri dari Realisasi pemeriksaan tematik lokal (a), Rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik lokal (b), dan Alokasi penambahan skor (c). Untuk mendapatkan skor IKU 6, digunakan formula $((a / b) \times 100\%) + c$. Alokasi penambahan skor dihitung oleh Direktorat PSMK dengan memperhatikan jumlah dan jenjang peran pemeriksa yang dikontribusikan oleh masing-masing satker pada setiap pemeriksaan pemenuhan permintaan dari pemangku kepentingan.

SUMBER DATA

1. BAST LHP Tematik Lokal
2. Surat Keluar Penyampaian LHP Tematik Lokal
3. LHP Tematik Lokal
4. RKP
5. Surat Tugas Pemeriksaan LHP tematik lokal

REALISASI

*Tabel 13
Perkembangan Pencapaian IKU 6 selama 3 Tahun*

| IKU. 6 (Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal) | Tahun | | | | |
|---|-------|---------|----------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Realisasi *) | 100% | 101,04% | 100,95% | | |
| Capaian | 100 | 101,04 | 100,95 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 100,95% | | |

Pencapaian IKU ini adalah 100,95% dengan skor 100,95. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan sebelumnya yaitu 100%. jika diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dalam 100% dengan skor 100.

Pada Tahun 2022 di Semester II, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat ikut terlibat dalam Pemeriksaan Tematik Lokal, yaitu 1 (Satu) Pemeriksaan LFAR Kinerja Penanggulangan Kemiskinan dan 1 (Satu) Pemeriksaan Kinerja Atas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (SRT), sebagai berikut:

- a. LFAR Kinerja Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Jawa Barat
- b. Kinerja Atas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (SRT) di Pemerintah Kota Depok

Untuk melaksanakan kegiatan koordinasi terkait IKU 6, pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat mengalokasikan anggaran sebesar Rp553.735.000,00 dengan realisasi sebesar Rp558.167.716,00 atau 101%.

7. Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK (IKU 7)

DEFINISI

Indikator ini mengukur tingkat pemahaman visi, misi, dan nilai-nilai dasar oleh seluruh pegawai BPK yang dilakukan melalui survei. Indikator ini merupakan dasar bagi pengembangan budaya organisasi BPK. Skala hasil survei: 1,00 - 1,99 = sangat tidak memuaskan 2,00 - 2,99 = tidak memuaskan 3,00 - 3,99 = memuaskan 4,00 - 5,00 = sangat memuaskan

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pegawai BPK dalam memahami visi misi dan nilai dasar BPK.

METODE PENGUKURAN

Pengukuran Indikator ini menggunakan survey yang dilakukan oleh pihak ke-3 berupa pertanyaan seputar visi misi dan nilai dasar BPK.

SUMBER DATA

Laporan Hasil Survei Pengukuran Indikator

REALISASI

Tabel 14
Perkembangan Pencapaian IKU 7 selama 3 Tahun

| IKU. 7 (Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK) | Tahun | | | | |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | Sangat memuaskan (5,00) | Sangat memuaskan (5,00) | Sangat memuaskan (5,00) | Sangat memuaskan (5,00) | Sangat memuaskan (5,00) |
| Realisasi *) | 4,61 | 4,45 | 4,79 | | |
| Capaian | 92,20 | 89,00 | 95,80 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 95,80% | | |

Capaian IKU ini dalam Tahun 2022 adalah 4,79 dengan skor 95,80. Capaian ini naik jika dibandingkan capaian pada Tahun 2021 sebesar 4,45, dengan skor 89,00. Namun demikian, capaian Tahun 2022 ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu sebesar 5,00.

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat berkomitmen melakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan pemahaman para pegawai atas visi, misi dan nilai dasar BPK. Upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan sosialisasi tentang visi, misi dan nilai dasar BPK melalui pengarahannya Kepala Perwakilan dan Pimpinan yang datang dalam rangka kunjungan kerja dan Pengarahannya Kepala Perwakilan kepada Para Pemeriksa sebelum berangkat pemeriksaan lapangan. Selain itu juga dengan TV Informasi yang berada di lobi dan di Kafe Mandiri Kantor Perwakilan.

Realisasi IKU 7 telah mencapai 95,80% dari target tahun 2024 dengan menerapkan berbagai upaya di atas, diharapkan target IKU ini dapat dicapai seluruhnya pada Tahun 2024.

Untuk melaksanakan kegiatan IKU 7, pada Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat mengalokasikan anggaran kegiatan pembinaan oleh Ketua/Wakil Ketua/Anggota BPK sebesar Rp185.400.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 185.297.258,00 atau 99,94%.

8. Hasil Evaluasi AKIP (IKU 8)

DEFINISI

Evaluasi AKIP merupakan evaluasi yang dilaksanakan oleh Itama ke seluruh Satuan Kerja di BPK.

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja Satuan Kerja di BPK.

METODE PENGUKURAN

Sesuai Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015, nilai AKIP dikategorikan sebagai berikut:

1. AA = Sangat Memuaskan (>90-100)
2. A = Memuaskan (>80-90)
3. BB = Sangat Baik (>70-80)
4. B = Baik (>60-70)
5. CC = Cukup (>50-60)
6. C = Kurang (>30-50)
7. D = Sangat Kurang (0-30)

SUMBER DATA

Hasil evaluasi AKIP oleh Itama

REALISASI

Tabel 15
Perkembangan Pencapaian IKU 8 selama 3 Tahun

| IKU. 8 (Hasil Evaluasi AKIP) | Tahun | | | | |
|---|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | A (86,00) | A (87,00) | A (88,00) | A (89,00) | AA (90,05) |
| Realisasi *) | A (89,09) | A (88,83) | AA (92,33) | | |
| Capaian | 103,59 | 102,1 | 104,92 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 102,53 | | |

Berdasarkan Nota Dinas Inspektur Utama No. 230/ND/XI/07/2022, tanggal 27 Juli 2022 perihal Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat, dinyatakan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat memperoleh nilai sebesar 92,33 atau dengan kategori "AA" (Sangat Memuaskan) dengan skor 104,92. Capaian ini melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 88,00 atau di kategori

“A”. jika diperbandingkan dengan capaian Tahun 2021 mengalami kenaikan. Tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 88,83 atau dengan kategori “A” (Memuaskan) dengan skor 102,10.

Pencapaian IKU 8 dilaksanakan melalui tindak lanjut rekomendasi Utama atas evaluasi AKIP, dan melaksanakan kegiatan dengan mengacu kepada kriteria yang ditetapkan SAKIP. Di periode mendatang akan lebih diintensifkan koordinasi semua unit kerja dalam menindaklanjuti evaluasi AKIP serta memperbaiki pendokumentasian tindak lanjut rekomendasi AKIP.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Periode Renstra 2020-2024, hasil evaluasi AKIP digunakan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya kinerja pelayanan publik di instansinya secara berkelanjutan.

Upaya efisiensi IKU 8 dilakukan dengan penggunaan aplikasi E-SAKIP untuk melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP pada satuan kerja untuk menghemat waktu dan anggaran perjalanan dinas.

9. Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi (IKU 9)

DEFINISI

BPK melalui Biro TI telah menyediakan layanan TIK bagi seluruh pegawai yang meliputi layanan dasar (e-mail, e-Drive, portal), layanan aplikasi umum (SISDM), serta layanan aplikasi pemeriksaan (SMP, SiAP, SiPTL). Untuk mendorong IT culture di lingkungan BPK, seluruh satker diharapkan memanfaatkan layanan yang disediakan ini secara optimal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam organisasi BPK.

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mendorong Satuan Kerja agar memanfaatkan layanan TIK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

METODE PENGUKURAN

IKU 9 terdiri dari Tingkat pemanfaatan layanan aplikasi SISDM (a), Tingkat pemanfaatan layanan aplikasi JASMIN (b), Tingkat pemanfaatan layanan aplikasi SMP (c), Tingkat pemanfaatan layanan aplikasi SiAP (d), dan Tingkat pemanfaatan layanan aplikasi SiPTL (e) . Untuk mendapatkan hasil penilaian IKU 9, digunakan formula $(20\% \times a) + (15\% \times b) + (20\% \times c) + (20\% \times d) + (25\% \times e)$.

SUMBER DATA

Laporan monitoring Biro TI atas pemantauan layanan TI

REALISASI

Tabel 16
Perkembangan Pencapaian IKU 9 selama 3 Tahun

| IKU. 9 (Pemanfaatan Teknologi dan Informasi) | Tahun | | | | |
|--|--------|--------|--------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | 95% | 96% | 97% | 98% | 100% |
| Realisasi *) | 99,10% | 99,10% | 94,85% | | |
| Capaian | 104,32 | 103,23 | 97,78 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 94,85% | | |

Pencapaian IKU ini dalam tahun 2022 adalah 94,85% dengan skor 97,79. Capaian ini dibawah target yang ditetapkan sebesar 97%. Capaian ini penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2021 sebesar 99,10% dengan skor 103,32. Rincian tingkat pemanfaatan TI Tahun 2022 di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

Tabel 17
Tingkat Pemanfaatan TI Tahun 2022

| SISDM (20%) | JASMIN (15%) | SMP (20%) | SiAP (20%) | SiPTL (25%) |
|----------------|-----------------|--------------|---------------|----------------|
| 97,58% | 85,14% | 98,98% | 88,82% | 100,00% |

Pemanfaatan aplikasi SISDM dan Jasmin tidak mencapai 100%. Pada aplikasi SISDM karena terdapat kendala dalam update data pegawai di sisdm yang meliputi informasi pegawai, pendidikan dinas, SPT, LHKPN dan tempat tinggal. Untuk pemanfaatan aplikasi jasmin, kemungkinan hal ini terjadi karena para pegawai yang memanfaatkan jasmin tidak menambah tindak lanjut sehingga status disposisi dianggap belum selesai walaupun sebenarnya proses tindak lanjutnya telah selesai.

Realisasi IKU 9 tingkat pemanfaatan teknologi dan Informasi belum mencapai target tahun 2022 bahkan mengalami dari tahun 2021. Diharapkan capaian ini dapat ditingkatkan dan dioptimalkan hingga tahun 2024. Di Tahun mendatang, Perwakilan Jawa Barat akan mengevaluasi berbagai langkah peningkatan kinerja dalam rencana aksi pencapaian kinerja untuk tahun mendatang.

10. Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan (IKU 10)

DEFINISI

Manajemen Pengetahuan dipandang sebagai upaya perolehan, penyimpanan, pengolahan dan pengambilan kembali, penggunaan dan penyebaran, serta evaluasi dan penyempurnaan pengetahuan secara efektif dalam suatu organisasi.

Proses identifikasi pengetahuan ini mencakup praktik terbaik (best practice). Best practice (BP) adalah setiap proses pekerjaan yang ada di BPK yang akan dilegalisasi menjadi pengetahuan setelah melewati proses validasi dan pengesahan oleh satker yang berwenang. Setiap tahun BPK akan menargetkan sejumlah proses pekerjaan menjadi BP.

Penerapan BP merupakan implementasi atas BP yang telah melewati proses validasi dan ditetapkan untuk di implementasi oleh Unit/Satuan Kerja selain pengusul BP.

Aktivitas Manajemen Pengetahuan merupakan metode yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan sharing/penyebaran informasi/pengetahuan. Metodemetode tersebut antara lain bantuan rekan sejawat, reuiu pasca aktivitas, evaluasi kegiatan, komunitas praktisi, wawancara perekaman pengetahuan, pendidikan dan pelatihan, forum transfer pengetahuan, pembimbingan, mentoring sebagaimana tercantum pada Peraturan Sekjen BPK RI No 60 Tahun 2019 tentang Pedoman Manajemen Pengetahuan BPK.

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana satker mempraktikkan manajemen pengetahuan khususnya pada identifikasi pengetahuan, penciptaan pengetahuan, penyimpanan pengetahuan, berbagi pengetahuan dan penerapan pengetahuan

METODE PENGUKURAN

IKU 10 diukur dengan mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain:

(A) tingkat penyusunan Best Practice, diukur dengan formula $A = (a/b) \times 100\%$, dimana:

- a. Jumlah usulan Best Practice yang disusun
- b. Jumlah usulan Best Practice yang direncanakan untuk disusun

(B) tingkat penerapan Best Practice, diukur dengan formula $B = (c/d) \times 100\%$, dimana:

- c. Jumlah Best Practice yang diterapkan
- d. Jumlah Best Practice yang direncanakan untuk diterapkan

(C) tingkat pelaksanaan Aktivitas Manajemen Pengetahuan (MP), diukur dengan formula $C = (e/f) \times 100\%$, dimana:

- e. Jumlah usulan Best Practice yang disusun
- f. Jumlah usulan Best Practice yang direncanakan untuk disusun

SUMBER DATA

Laporan Pelaksanaan Manajemen Pengetahuan yang mencakup:

1. Usulan Best Practice (ND Usulan BP, Usulan BP, ND Direktorat PSMK tentang Hasil Penilaian Usulan BP)
2. Laporan atas Penerapan Best Practice (ND Penyampaian Penerapan BP, Laporan Hasil Penerapan BP)
3. Laporan atas Pelaksanaan Aktivitas Manajemen Pengetahuan (ND Penyampaian Aktivitas MP, Laporan

REALISASI

Tabel 18
Perkembangan Pencapaian IKU 10 selama 3 Tahun

| IKU. 10 (Penerapan Manajemen Pengetahuan) | Tahun | | | | |
|--|-------|------|------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | 100 | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Realisasi *) | 125% | 75% | 100% | | |
| Capaian | 125 | 75 | 100 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 100% | | |

Pencapaian IKU baru ini di Tahun 2022, adalah 100% dengan skor 100. Capaian ini memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100%. IKU ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dimana pada tahun sebelumnya capaian IKU tersebut adalah 75% dengan skor 75.

Pada tahun 2022, Perwakilan Provinsi Jawa Barat telah melaksanakan penerapan manajemen pengetahuan dengan mengusulkan satu *best practice* dan melakukan aktivitas manajemen pengetahuan, yaitu sebagai berikut:

- a. Nota Dinas Kepala Perwakilan Provinsi Jawa Barat No. 327/ND/XVIII.BDG/11/2022, 22 November 2022 yaitu "Sistem penerima Tamu (SIPETA)". *Best practice* ini diterapkan untuk memaksimalkan fungsi reception sehingga tamu yang datang dapat teridentifikasi baik profil dari tamu tersebut serta maksud dan tujuannya
- b. Nota Dinas Kepala Perwakilan Provinsi Jawa Barat
 1. No. 106/ND/XVIII.BDG/04/2022, 20 April 2022 31 Desember 2021, yaitu Forum Berbagi Pengetahuan
 2. 359/ND/XVIII.BDG/12/2022, 30 Desember 2022, yaitu Diklat Pemeriksaan LKPD
 3. 359/ND/XVIII.BDG/12/2022, 30 Desember 2022 yaitu Mentoring Habitasi CPNS
 4. 34/ND/XVIII.BDG/1/2023, 26 Januari 2023 yaitu Peer assist sekretariat DUPAK JFP

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Direktorat PSMK No. 757/ND/XII.1/12/2022 tanggal 16 Desember 2022, perihal Penyampaian Hasil Penilaian atas Usulan dan Replikasi Best Practice maka usulan tersebut diakui sebagai capaian Indikator Kinerja "Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan" Tahun 2022.

11. Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi (IKU 11)

DEFINISI

Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan atas kualitas komunikasi adalah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pemangku kepentingan atas hubungan, kerjasama dan komunikasi yang dilakukan oleh Perwakilan.

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mendorong Perwakilan agar meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan, kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di Lingkungan Perwakilan.

METODE PENGUKURAN

Pengukuran indeks ini didasarkan kepada hasil survey kepada stakeholder BPK Jatim. Adapun skala hasil survei yang digunakan yaitu :

- a. 1,00 - 1,99 = sangat tidak memuaskan
- b. 2,00 - 2,99 = tidak memuaskan
- c. 3,00 - 3,99 = memuaskan
- d. 4,00 - 5,00 = sangat memuaskan

SUMBER DATA

Laporan Hasil Survei Pengukuran Indikator

REALISASI

Tabel 19
Perkembangan Pencapaian IKU 11 selama 3 Tahun

| IKU. 11 (Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi) | Tahun | | | | |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | Memuaskan (3,80) | Memuaskan (3,80) | Memuaskan (3,80) | Memuaskan (3,80) | Memuaskan (3,80) |
| Realisasi *) | 3,59 | 3,92 | 3,85 | | |
| Capaian | 94,47 | 103,16 | 101,32 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 101.32% | | |

Pencapaian IKU ini adalah 3,85 (memuaskan) dengan skor 101,32. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan sebelumnya yaitu 3,80 (memuaskan). Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan dimana tahun sebelumnya adalah 3,92 (memuaskan) dengan skor 103,16.

Pelaksanaan penilaian Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi dilakukan oleh Dit. PSMK melalui survei oleh pihak ketiga/surveyor (PT Wahana Data Utama). Oleh karenanya hasil survei tersebut merupakan penilaian yang independen. Berdasarkan hasil survei tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat perlu lebih aktif untuk meningkatkan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan di wilayah Provinsi Jawa Barat baik melalui saluran Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) Perwakilan, Humas melalui website maupun melalui WAG dengan humas pemda maupun wartawan media massa.

12. Tingkat Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi (IKU 12)

DEFINISI

Pemenuhan pengembangan kompetensi diatur sebagai berikut :

1. Standar jam pelatihan bagi pemeriksa paling tidak 80 jam pendidikan dalam 2 tahun (SPKN).
2. Standar jam pelatihan bagi non pemeriksa paling tidak 20 jam pendidikan dalam 1 tahun (UU 5 2014).
3. Sehingga standar pengembangan kompetensi di BPK adalah 40 JP setahun untuk pemeriksa dan 20 JP setahun untuk non pemeriksa.

Cut off perhitungan jumlah pegawai adalah 30 September. Dalam hal terjadi mutasi, jika pegawai mulai aktif di Satker baru sebelum 30 September, maka tanggung jawab diklat ada di Satker baru. Jika sesudah 30 September, maka tanggung jawab diklat ada di Satker lama.

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mendorong pelaksanaan tuis dengan pemenuhan persyaratan kompetensi dalam bentuk pendidikan berkelanjutan pegawai BPK

METODE PENGUKURAN

IKU 12 diukur melalui perbandingan Jumlah Pegawai yang telah memenuhi jam diklat (a) dibanding dengan jumlah seluruh pegawai (b) menggunakan formula $(a/b) \times 100\%$.

SUMBER DATA

1. Bezzetting Pegawai

2. SK Mutasi
3. Nota Dinas Penempatan
4. Sertifikat Pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan oleh: Pusdiklat, Biro SDM, dan Institusi eksternal yang keikutsertaan peserta sudah disetujui oleh Kepala Satuan Kerja;
5. Sertifikat KTF atau In House Training yang diadakan oleh Satuan Kerja dengan persetujuan Badiklat PKN

REALISASI

Tabel 20
Perkembangan Pencapaian IKU 12 selama 3 Tahun

| IKU. 12 (Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi) | Tahun | | | | |
|---|--------|------|---------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Realisasi *) | 97,77% | 100% | 98,84% | | |
| Capaian | 97,77 | 100 | 98,84 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 98,84% | | |

Untuk tahun 2022, realisasi IKU 12 adalah sebesar 98,84% dengan skor kinerja 98,84. Nilai IKU ini belum mencapai target yang diharapkan sebesar 100%, dan dibawah capaian tahun 2021 sebesar 100%, hal ini tentunya masih terdapat catatan penting yaitu keterbatasan jumlah pemeriksa di Perwakilan yang tidak sebanding dengan tingginya frekuensi pemeriksaan. Hal tersebut menyebabkan jadwal diklat berbarengan dengan tugas pemeriksaan yang harus segera diselesaikan serta beberapa keadaan yang terjadi Tahun 2022.

13. Tingkat Kinerja Anggaran (IKU 13)

DEFINISI

Tingkat Kinerja Anggaran mengukur capaian kinerja atas penggunaan anggaran satuan kerja yang memiliki dokumen anggaran (DIPA) mandiri yang dilihat dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA).

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas aspek implementasi Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran

sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. EKA diukur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA K/L dinilai dari empat indikator, yaitu: 1. Penyerapan anggaran 2. Konsistensi antara perencanaan dan implementasi 3. Pencapaian keluaran 4. Efisiensi Evaluasi Pelaksanaan Anggaran.

(EPA) adalah rangkaian aktifitas terintegrasi dalam rangka mereview, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran belanja pada Satuan Kerja yang memiliki DIPA mandiri berdasarkan PMK 195 th 2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

Anggaran adalah nilai uang yang dianggarkan untuk melaksanakan suatu program dan kegiatan di bidang pemeriksaan dan non pemeriksaan dalam satu tahun anggaran.

Realisasi anggaran adalah nilai uang yang direalisasikan atau digunakan untuk melaksanakan suatu program dan kegiatan dimaksud dalam satu periode. Target IKU 13 tahun 2021 ditetapkan sebesar 88%. Penetapan target sudah mempertimbangkan capaian tahun lalu dengan komposisi :

- a. 60% EKA = $60\% \times 83\%$ (target EKA Satker lain)
- b. 40% EPA = $40\% \times 95\%$ (rata2 capaian EPA satker tahun lalu)

TUJUAN

Indikator ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan anggaran sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BPK untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan termasuk kegiatan penunjang dan pendukung pelaksanaan pemeriksaan tersebut.

METODE PENGUKURAN

Kinerja anggaran di hitung berdasar Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) (a), dan nilai evaluasi pelaksanaan anggaran (EPA) (b), dengan formula $60\% \times a + (40\% \times b)$

SUMBER DATA

Rekapitulasi Perhitungan Kinerja Anggaran (Biro Keuangan)

REALISASI

Tabel 21
Perkembangan Pencapaian IKU 13 selama 3 Tahun

| IKU. 13 (Tingkat Kinerja Anggaran) | Tahun | | | | |
|---|--------|--------|----------------|-------|-------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Target | 87% | 87,5% | 88% | 88,5% | 88,7% |
| Realisasi *) | 88,22% | 91,18% | 89,75% | | |
| Capaian | 101,40 | 104,21 | 101,98 | | |
| Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Tahun 2024 | | | 101,18% | | |

Tingkat Kinerja Anggaran BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 adalah 89,75% dengan skor 101,98 melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 88%. IKU 12 terdiri dari pencapaian sub IKU 13.1 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 86,01%, dan sub IKU 13.2 Nilai Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) sebesar 95,35%.

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat tetap akan melakukan upaya yang lebih maksimal untuk mencapai target tahun yang akan datang, Upaya perbaikan yang dilakukan pada tahun 2022, antara lain:

- Meningkatkan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran antar unit kerja;
- Menyusun RPD secara lebih cermat dengan mempertimbangkan kepastian pelaksanaan rencana kegiatannya;
- Meminta unit kerja untuk membuat rencana kegiatan dan anggarannya, sehingga dapat dipantau dan dievaluasi jika ada yang belum terlaksana; dan
- Melakukan revisi anggaran secara lebih cermat.

realisasi IKU 13 Tingkat Kinerja Anggaran Tahun telah mencapai target tahun 2022. Diharapkan capaian ini akan dapat dipertahankan hingga akhir periode renstra 2024.

C. ANALISIS EFISIENSI

Dalam rangka mewujudkan pencapaian Strategi Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi, Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas dan Meningkatnya Layanan Pemeriksaan serta memberikan pelayanan prima kepada stakeholder dilakukan upaya efisiensi yang dapat mendorong terlaksananya

kegiatan dan pelayanan yang lebih baik. Upaya-upaya efisiensi yang dimaksud antara lain berupa pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan BMN, efisiensi anggaran, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi

Penggunaan media zoom untuk kegiatan entry pemeriksaan yang dapat mengurangi belanja perjalanan dinas dan jamuan rapat.

2. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Perwakilan Jawa Barat menggunakan aplikasi SIPTL dalam melakukan *update* atas TLRHP entitas, sehingga terdapat efisiensi belanja bahan.

D. PERUBAHAN BUDAYA KERJA

Tercapainya kinerja Perwakilan Jawa Barat tahun 2022, tidak lepas dari Implementasi Budaya Kerja yang dilakukan. Dengan slogan budaya kerja “MANTES”, mantes merupakan Bahasa sunda yang artinya “Pantas” namun pada slogan MANTES mempunyai singkatan yaitu Kemandirian, Netralitas, Kualitas, dan Konsistensi.

Terdapat beberapa kegiatan yang merupakan implementasi dari Budaya Kerja, diantaranya:

1. Pada pagi dan sore hari diputar lagu Mars dan Hymne BPK, serta doa pagi dan prosedur protokol kesehatan untuk meningkatkan komitmen dan semangat dalam bekerja;
2. Kegiatan pengarahan Kepala Perwakilan sebelum pelaksanaan pemeriksaan dilakukan dengan menekan fokus pemeriksaan, dan penguatan nilai dasar Independensi, Integritas dan Profesionalisme;
3. Bekerja sama dengan DKM Mesjid Baitul Hasib Bandung menyelenggarakan kajian rutin, kelas tahsin pagi pegawai perempuan, dan kegiatan tadabbur ayat qur'an yang dibagikan setiap harinya kepada pegawai;
4. Menginformasikan budaya kerja secara rutin dalam setiap pengumuman di WAG perwakilan, serta *quotes* penguatan independensi oleh Subbag SDM di WAG Perwakilan.

E. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat sebesar Rp 37.530.547.977,00 (99,54%) dari pagu (setelah revisi) Rp37.704.903.000,00. Secara keseluruhan penyerapan anggaran BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat tinggi dan tidak terdapat kendala. Dalam pelaksanaan kegiatannya BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat berpedoman pada Prosedur Operasional Standar (POS) Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaksanaan Anggaran, Tata Cara Revisi Dokumen Perencanaan dan

Penganggaran serta Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPK. Realisasi anggaran yang digunakan dan telah digunakan dalam mencapai kinerja tahun 2022 pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat, sesuai dengan Laporan Realisasi DIPA Tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22
Realisasi Anggaran Tahun 2022 pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat

| Kode | Program/Kegiatan /Keluaran/SubKeluaran | Volume | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Persentase capaian |
|------------------------|--|------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|
| 1043 .FAF | Pemeriksaan Keuangan Negara | | | | |
| 1043.FAF.051 | LHP atas Bantuan Keuangan Partai Politik pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | 262 | 310,624,000.00 | 310,611,580.00 | 100.00% |
| 1043.FAF.059 | LHP oleh KAP untuk dan atas nama BPK Perwakilan | 3 | 1,691,587,000.00 | 1,662,356,034.00 | 98.27% |
| 1043.FAF.083 | Bahan Perumusan Pendapat Perwakilan | 1 | 4,335,000.00 | - | 0.00% |
| 1043.FAF.091 | Sumbangan IHPS Perwakilan | 2 | 61,350,000.00 | 59,866,960.00 | 97.58% |
| 1043.FAF.099 | Laporan Profil Entitas Perwakilan | 28 | 6,328,000.00 | 6,198,413.00 | 97.95% |
| 1043.FAF.116 | Laporan Pemantauan Tindak Lanjut | 56 | 232,960,000.00 | 225,744,183.00 | 96.90% |
| 1043.FAF.124 | Laporan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara/Daerah | 56 | 348,320,000.00 | 331,273,712.00 | 95.11% |
| 1043.FAF.174 | Layanan Manajemen Pemeriksaan pada Perwakilan | 12 | 656,149,000.00 | 653,971,110.00 | 99.67% |
| 1043.FAF.175 | Layanan Manajemen Internal Perwakilan | 20 | 1,338,841,000.00 | 1,333,194,378.00 | 99.58% |
| 1043.FAF.U19 | LHP BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | 41 | 9,078,700,000.00 | 9,014,650,396.00 | 99.29% |
| 1043.FAF.U67 | LHP Interim/Pendahuluan BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat | 36 | 4,386,033,000.00 | 4,372,094,314.00 | 99.68% |
| 1043.CAN.001 | Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi | 24 | 215,664,000.00 | 215,664,000.00 | 100.00% |
| 1043.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 1 | 19,152,935,000.00 | 19,123,849,897.00 | 99.85% |
| 1043.EBB.951 | Layanan Sarana Internal | 52 | 221,077,000.00 | 221,073,000.00 | 100.00% |
| Jumlah Anggaran | | 594 | 37,704,903,000.00 | 37,530,547,977.00 | 99.54% |

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat ini merupakan perwujudan akuntabilitas pencapaian kinerja yang dicapai oleh Perwakilan Provinsi Jawa Barat yang memuat baik keberhasilan dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan maupun belum tercapainya beberapa target kinerja yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi BPK, yaitu menjadi lembaga pemeriksa keuangan Negara yang kredibel dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar untuk berperan aktif dalam mendorong terwujudnya tata kelola keuangan Negara yang akuntabel dan transparan.

Pencapaian skor kinerja BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat untuk Tahun 2022 adalah 99,36, dengan pencapaian sesuai target atau melebihi target untuk 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama yaitu: IKU (2) Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan; IKU (3) Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan; IKU (4) Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional; IKU (5) Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan; IKU (6) Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal; IKU (8) Hasil Evaluasi AKIP; IKU (9) Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi; IKU (10) Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan; IKU (11) Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi; dan IKU (13) Tingkat Kinerja Implementasi Anggaran.

Selain IKU yang pencapaian sesuai target atau melebihi target, terdapat 3 (tiga) IKU yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu:

1. IKU 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan;
2. IKU 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK;
3. IKU 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi

Hal tersebut sangat mempengaruhi capaian target kinerja secara keseluruhan pada Tahun 2022 yang dimana menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Permasalahan dan kendala utama yang menjadi penyebab tidak tercapainya beberapa target IKU BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat, yaitu :

1. Realisasi Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan berdasarkan hasil evaluasi Direktorat EPP, sampai dengan Triwulan IV atau Semester II 2022 belum mencapai target 100%,

walaupun pemenuhan QC dan QA sudah sebesar 100% untuk setiap kegiatan pemeriksaan, namun berdasarkan evaluasi Dit EPP untuk tingkat konsistensi dan tingkat akurasi atas LHP yang diterbitkan masih banyak catatan, khususnya atas LHP LKPD TA 2021. Ke depannya akan lebih dioptimalkan lagi kegiatan *cross review* antar tim pemeriksa, sehingga tidak terjadi lagi tingkat keakuratan dan tingkat konsistensi yang masih menjadi catatan.

2. Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK, menurut hasil survei yang dilakukan oleh Dit. PSMK melalui surveyor (pihak ketiga), masih belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan pegawai di BPK Perwakilan mengenai Visi, Misi dan Nilai Dasar BPK.

Selain itu dalam implementasinya dilapangan, masih belum dapat diimplementasikan sepenuhnya oleh pegawai, karena penilaian tersebut adalah berdasarkan hasil survei kepada pihak eksternal. Ke depannya akan lebih banyak disampaikan pada saat pengarahan Pimpinan dan atau Kepala Perwakilan kepada pegawai khususnya pada saat persiapan pelaksanaan pemeriksaan dan dalam rapat-rapat internal.

3. Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi, belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100% hal tersebut disebabkan keterbatasan jumlah pemeriksa di Perwakilan yang tidak sebanding dengan tingginya frekuensi pemeriksaan. Hal tersebut menyebabkan jadwal diklat berbarengan dengan tugas pemeriksaan yang harus segera diselesaikan serta beberapa keadaan yang terjadi Tahun 2022. Kedepannya monitoring terhadap pengembangan kompetensi akan lebih dioptimalkan.

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat di masa yang akan datang akan melakukan beberapa upaya untuk lebih meningkatkan capaian target yang telah ditetapkan yaitu dengan memanfaatkan hasil evaluasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya dalam rangka perbaikan pengelolaan kinerja, meningkatkan SDM pengelola kinerja, dan perbaikan dalam perencanaan.

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN

RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Unit/Satuan Kerja : BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat
Tahun : 2022

| Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU) | | Target Tahun 2022 | Rencana Pencapaian Kinerja | | | | Rencana Waktu Penyelesaian | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP |
|--|--|-------------------------|----------------------------|------|-------|--------|-------------------------------|--|
| (1) | (2) | | (3) | TW I | TW II | TW III | | |
| Strategi 2 | Meningkatnya Kualitas Pemeriksaan Secara Strategis, Antisipatif, dan Responsif | | | | | | | |
| Sasaran | Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi | | | | | | | |
| IKU 1 | Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan | 100% | - | 40% | 40% | 100% | | Triwulan I: 1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan Semester I sesuai dengan SPKN, Kode Etik dan PMP melalui pemenuhan Quality Control (QC) Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan Quality Assurance (QA) yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksaan (PSP) 2. Meningkatkan QC dari PT dan PJ melalui lapming dan diskusi mingguan pada pemeriksaan Semester I Triwulan II: 1. Melaksanakan revidu berjenjang dilakukan oleh pejabat fungsional pemeriksa (PFP) atas setiap tahapan pemeriksaan (<i>quality control/QC</i>) atas LKPD TA 2021 sesuai standar dan terdokumentasi 2. Melaksanakan serah terima kertas kerja pemeriksaan atas LKPD TA 2021 dari pemeriksa kepada Kepala Subauditorat (pejabat struktural pemeriksa/ PSP) setelah dilakukan <i>peer review</i> antara tim pemeriksa dan di-revidu oleh PSP sesuai persyaratan <i>quality assurance/QA</i> 3. Melaksanakan revidu berjenjang dilakukan oleh pejabat fungsional pemeriksa (PFP) atas setiap tahapan pemeriksaan (<i>quality control/QC</i>) atas Pemeriksaan Kinerja <i>Long Form Audit Report</i> (LFAR) pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat sesuai standar dan terdokumentasi |

| Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU) | | Target Tahun 2022 | Rencana Pencapaian Kinerja | | | | Rencana Waktu Penyelesaian | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP |
|--|--|-------------------------|----------------------------|--------|--------|-------|-------------------------------|---|
| | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | | | | | | | | <p>4. Melaksanakan serah terima kertas kerja Pemeriksaan Kinerja LFAR pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat dari pemeriksa kepada Kepala Subauditorat (pejabat struktural pemeriksa/ PSP) setelah dilakukan <i>peer review</i> antara tim pemeriksa dan di-reviu oleh PSP sesuai persyaratan <i>quality assurance/QA</i></p> <p>Triwulan III:</p> <p>1. Melaksanakan Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDTT (pendahuluan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan reviu berjenjang dilakukan oleh pejabat fungsional pemeriksa (PFP) atas setiap tahapan pemeriksaan (<i>quality control/QC</i>) atas Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDTT sesuai standar dan terdokumentasi Melaksanakan serah terima kertas kerja pemeriksaan atas Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDTT dari pemeriksa kepada Kepala Subauditorat (pejabat struktural pemeriksa/ PSP) setelah dilakukan <i>peer review</i> antara tim pemeriksa dan di-reviu oleh PSP sesuai persyaratan <i>quality assurance/QA</i> <p>Triwulan IV:</p> <p>1. Melaksanakan Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDTT (terinci)</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan reviu berjenjang dilakukan oleh pejabat fungsional pemeriksa (PFP) atas setiap tahapan pemeriksaan (<i>quality control/QC</i>) atas Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDTT sesuai standar dan terdokumentasi Melaksanakan serah terima kertas kerja pemeriksaan atas Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDTT dari pemeriksa kepada Kepala Subauditorat (pejabat struktural pemeriksa/ PSP) setelah dilakukan <i>peer review</i> antara tim pemeriksa dan di-reviu oleh PSP sesuai persyaratan <i>quality assurance/QA</i> |
| IKU 2 | Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan | 100% | 0 % | 12,5 % | 12,5 % | 100% | | <p>Triwulan I: -</p> <p>Triwulan II:</p> <p>1. Melaksanakan reviu berjenjang dilakukan oleh PFP atas setiap tahapan Pemeriksaan Kinerja <i>Long Form Audit Report</i> (LFAR) pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat sesuai harapan penugasan yang tertuang dalam program pemeriksaan (P2)</p> |

| Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU) | | Target Tahun 2022 | Rencana Pencapaian Kinerja | | | | Rencana Waktu Penyelesaian | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP |
|--|--|-------------------------|----------------------------|-------|--------|-------|-------------------------------|--|
| | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | | | | | | | | <p>2. Melaksanakan pembahasan bersama antara penanggung jawab (PJ), wakil penanggung jawab (WPJ), pengendali teknis (PT) dan tim untuk menetapkan simpulan</p> <p>Triwulan III:</p> <p>1. Melaksanakan reviu berjenjang dilakukan oleh PFP atas setiap tahapan pemeriksaan atas Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDDT sesuai harapan penugasan yang tertuang dalam program pemeriksaan (P2)</p> <p>Triwulan IV:</p> <p>1. Melaksanakan reviu berjenjang dilakukan oleh PFP atas setiap tahapan pemeriksaan atas Pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDDT sesuai harapan penugasan yang tertuang dalam program pemeriksaan (P2)</p> <p>2. Melaksanakan pembahasan bersama antara penanggung jawab (PJ), wakil penanggung jawab (WPJ), pengendali teknis (PT) dan tim untuk menetapkan simpulan/rekomendasi</p> |
| IKU 3 | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan | 75% | 75% | 75% | 75% | 75% | | <p>Triwulan I:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi dengan Inspektorat dan SKPD terkait mengenai posisi TLRHP dan rencana aksi penyelesaiannya <p>Triwulan II:</p> <p>1. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan (TLRHP) Semester I Tahun 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> Memetakan status 1, 2, 3 dan 4 TLRHP, terutama apabila persentase dibawah 75% Melaksanakan pembahasan TLRHP dengan entitas Melakukan dual process TLRHP melalui aplikasi SIPTL dan secara manual sebagai <i>backup data</i> <p>Triwulan III:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi dengan Inspektorat dan SKPD terkait mengenai posisi TLRHP dan rencana aksi penyelesaiannya |

| Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU) | | Target Tahun 2022 | Rencana Pencapaian Kinerja | | | | Rencana Waktu Penyelesaian | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP |
|--|--|-------------------------|----------------------------|-------|--------|-------|-------------------------------|--|
| | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | | | | | | | | Triwulan II: 1. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan (TLRHP) Semester II Tahun 2021 <ul style="list-style-type: none"> • Memetakan status 1, 2, 3 dan 4 TLRHP, terutama apabila persentase dibawah 75% • Melaksanakan pembahasan TLRHP dengan entitas • Melakukan <i>dual process</i> TLRHP melalui aplikasi SIPTL dan secara manual sebagai <i>backup</i> data |
| IKU 4 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional | 100% | - | - | - | 100% | | Triwulan I: 1. Melaksanakan pemeriksaan pendahuluan Kinerja atas <i>Long Form Audit Report</i> (LFAR) pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Triwulan II: 1. Melaksanakan pemeriksaan terinci Kinerja atas <i>Long Form Audit Report</i> (LFAR) pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Triwulan III: 1. Melaksanakan pemeriksaan tematik nasional (pendahuluan) sesuai RKP Tahun 2022 Triwulan IV: 1. Melaksanakan pemeriksaan tematik nasional (terinci) sesuai RKP Tahun 2022 |
| IKU 5 | Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | | Triwulan I: <ul style="list-style-type: none"> • BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat akan berkomitmen dan mendukung untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan setelah berkoordinasi dan memperoleh persetujuan dari Pimpinan dan memperoleh dukungan anggaran yang memadai dari BPK Pusat Triwulan II: <ul style="list-style-type: none"> • BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat akan berkomitmen dan mendukung untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan setelah berkoordinasi dan memperoleh persetujuan dari Pimpinan dan memperoleh dukungan anggaran yang memadai dari BPK Pusat |

| Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU) | | Target Tahun 2022 | Rencana Pencapaian Kinerja | | | | Rencana Waktu Penyelesaian | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP |
|--|---|-------------------------|----------------------------|-------|--------|-------|-------------------------------|--|
| | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | | | | | | | | <p>Triwulan III:</p> <ul style="list-style-type: none"> BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat akan berkomitmen dan mendukung untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan setelah berkoordinasi dan memperoleh persetujuan dari Pimpinan dan memperoleh dukungan anggaran yang memadai dari BPK Pusat <p>Triwulan IV:</p> <ul style="list-style-type: none"> BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat akan berkomitmen dan mendukung untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan setelah berkoordinasi dan memperoleh persetujuan dari Pimpinan dan memperoleh dukungan anggaran yang memadai dari BPK Pusat |
| IKU 6 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal | 100% | - | - | - | 100% | | <p>Triwulan I:-</p> <p>Triwulan II: -</p> <p>Triwulan III:</p> <p>1. Melaksanakan pemeriksaan tematik lokal (pendahuluan) sesuai RKP Tahun 2022, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Pendahuluan atas Kinerja Efektivitas Sistem Pencegahan Korupsi pada Kabupaten Bandung Pemeriksaan Pendahuluan atas Kinerja Pengelolaan Sumber Daya Air pada Pemerintah Kabupaten Garut TA 2021 Pemeriksaan Pendahuluan atas Kinerja Pengelolaan Persampahan/Limbah pada Pemerintah Kota Depok TA 2021 Pemeriksaan pendahuluan atas Kinerja Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman pada Pemerintah Kab. Bekasi TA 2021 |

| Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU) | | Target Tahun 2022 | Rencana Pencapaian Kinerja | | | | Rencana Waktu Penyelesaian | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP |
|--|-------------------------------------|-------------------------|----------------------------|-------|--------|-------------------------|-------------------------------|---|
| | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | | | | | | | | Triwulan IV: 1. Melaksanakan pemeriksaan tematik lokal (terinci) sesuai RKP Tahun 2021, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan Terinci atas Kinerja Efektivitas Sistem Pencegahan Korupsi pada Kabupaten Bandung • Pemeriksaan Terinci atas Kinerja Pengelolaan Sumber Daya Air pada Pemerintah Kabupaten Garut TA 2021 • Pemeriksaan Terinci atas Kinerja Pengelolaan Persampahan/Limbah pada Pemerintah Kota Depok TA 2021 • Pemeriksaan Terinci atas Kinerja Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman pada Pemerintah Kab. Bekasi TA 2021 |
| IKU 7 | Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK | Sangat Memuaskan (5,00) | - | - | - | Sangat Memuaskan (5,00) | | Triwulan I: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman kepada seluruh pegawai mengenai implementasi visi, misi dan nilai dasar BPK pada setiap kegiatan pengarahan atau pembinaan oleh Pimpinan Triwulan II: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman kepada seluruh pegawai mengenai implementasi visi, misi dan nilai dasar BPK pada setiap kegiatan pengarahan atau pembinaan oleh Pimpinan Triwulan III: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman kepada seluruh pegawai mengenai implementasi visi, misi dan nilai dasar BPK pada setiap kegiatan pengarahan atau pembinaan oleh Pimpinan Triwulan IV: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman kepada seluruh pegawai mengenai implementasi visi, misi dan nilai dasar BPK pada setiap kegiatan pengarahan atau pembinaan oleh Pimpinan |
| IKU 8 | Hasil Evaluasi AKIP | A (88,00) | - | - | - | A (88,00) | | Triwulan I: 1. Menyusun laporan akuntabilitas kinerja satker Tahun 2021 2. Menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja satker kepada Tortama KN V dan ditembusan ke Ditama Revbang (Direktorat PSMK) Triwulan II: <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi Itama atas laporan sistem akuntabilitas kinerja satker Tahun 2021 |

| Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU) | | Target Tahun 2022 | Rencana Pencapaian Kinerja | | | | Rencana Waktu Penyelesaian | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP |
|--|---|-------------------------|----------------------------|-------|--------|-------|--|---|
| | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | | | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian mandiri atas SAKIP via aplikasi Prisma |
| | | | | | | | | Triwulan III: <ul style="list-style-type: none"> Menginput hasil evaluasi AKIP dari Itama ke aplikasi PRISMA dan formulir input capaian kinerja (manual) |
| | | | | | | | | Triwulan IV: - |
| IKU 9 | Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi | 97% | 97% | 97% | 97% | 97% | | Triwulan I: <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan triwulan budaya pemanfaatan teknologi informasi |
| | | | | | | | | Triwulan II: <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan triwulan budaya pemanfaatan teknologi informasi |
| | | | | | | | | Triwulan III: <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan triwulan budaya pemanfaatan teknologi informasi |
| | | | | | | | | Triwulan IV: <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan triwulan budaya pemanfaatan teknologi informasi |
| IKU 10 | Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan | 100% | 12,5% | 25% | 50% | 100% | *minimal 4 jenis aktivitas manajemen pengetahuan yang berbeda dalam tahun berjalan | Triwulan I: <ul style="list-style-type: none"> Menggali praktik-praktik manajemen pengetahuan melalui berbagai media sharing informasi dan keilmuan dan sebagai bahan penyusunan <i>best practice</i> satker Menyelenggarakan KTF Diklat Pra Penugasan KAP untuk Pemeriksaan LKPD pada entitas Kota Cimahi dan Kabupaten Pangandaran |
| | | | | | | | | Triwulan II: <ol style="list-style-type: none"> Menggali praktik-praktik manajemen pengetahuan melalui berbagai media sharing informasi dan keilmuan dan sebagai bahan penyusunan <i>best practice</i> satker Memilah dan mempersiapkan dokumen yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun replikasi <i>best practice</i> yang akan di implementasikan di satker. Mentor CPNS (pelaksanaan Habitiasi CPNS) |
| | | | | | | | | Triwulan III: <ol style="list-style-type: none"> Menyusun <i>best practice</i> satker Menyusun implementasi atas replikasi <i>best practice</i> Laporan <i>pelaksanaan</i> Mentor CPNS (pelaksanaan Habitiasi CPNS) Menyelenggarakan Diseminasi Juklak Pemeriksaan Kepatuhan dan Konsep Juknis Penyusunan LHP Kepatuhan |

| Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU) | | Target Tahun 2022 | Rencana Pencapaian Kinerja | | | | | | | | | | | Rencana Waktu Penyelesaian | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP |
|--|---|-------------------------|----------------------------|-----|-------|-----|--------|-----|------------------|-----|-------|-----|---|-------------------------------|---|
| | | | TW I | | TW II | | TW III | | | | TW IV | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | | | | (7) | | | (8) | (9) | | |
| | | | | | | | | | | | | | Triwulan IV: 1. Menyampaikan usulan <i>best practice</i> satker ke Ditama Revbang (Direktorat PSMK) 2. Menyampaikan implementasi atas replikasi <i>best practice</i> yang dilaksanakan di satker ke Ditama Revbang (Direktorat PSMK) 3. Menyelenggarakan KTF/Pemaparan/ekspose terkait pemeriksaan | | |
| IKU 11 | Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi | Memuaskan (3,80) | - | - | - | | | | Memuaskan (3,80) | | | | Triwulan I: - Triwulan II: 1. Melaksanakan survei tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan publik yang diberikan oleh BPK Perwakilan 2. Menyampaikan kuesioner kepuasan pemilik kepentingan atas kinerja BPK terkait hasil pemeriksaan LKPD TA 2021 kepada <i>auditee</i> Triwulan III: 1. Melaksanakan survei tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan publik yang diberikan oleh BPK Perwakilan Triwulan IV: 1. Melaksanakan survei tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan publik yang diberikan oleh BPK Perwakilan 2. Menyampaikan kuesioner kepuasan pemilik kepentingan atas kinerja BPK terkait hasil pemeriksaan Kinerja Tematik Nasional dan Tematik Lokal serta PDDT kepada <i>auditee</i> | | |
| IKU 12 | Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi | 100% | 7% | 7% | 7% | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% | Rencana Kegiatan: 1. Menyusun bezetting pegawai setiap bulan 2. Menyelenggarakan diklat di BPK Perwakilan 3. Menyusun monitoring jam diklat pegawai setiap bulan berdasarkan sertifikat diklat, sertifikat <i>kf</i> dan <i>in house training</i> yang telah mendapat persetujuan badan diklat 4. Membuat surat keputusan kepala perwakilan tentang penempatan pegawai 5. Menyelenggarakan diklat kesekretariatan bagi pegawai non pemeriksa di perwakilan |

**SKOR KINERJA BPK PERWAKILAN PROVINSI JAWA BARAT
TRIWULAN IV TAHUN 2022**

| PERSPEKTIF, SS DAN IKU | | Target | Realisasi | Skor | SKOR KINERJA |
|--|--|---------|-----------|--------|--------------|
| SKOR KINERJA BPK PERWAKILAN PROVINSI JAWA BARAT | | | | | 99.36 |
| SASARAN KEGIATAN | | | | | 99.36 |
| 1 | Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan | 100.00% | 82.07% | 82.07 | |
| 2 | Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan | 100.00% | 100.00% | 100.00 | |
| 3 | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan | 75.00% | 76.87% | 102.49 | |
| 4 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional | 100.00% | 100.56% | 100.56 | |
| 5 | Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan | 100.00% | 100.16% | 100.16 | |
| 6 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal | 100.00% | 100.95% | 100.95 | |
| 7 | Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK | 5.00 | 4.79 | 95.80 | |
| 8 | Hasil Evaluasi AKIP | 88.00 | 92.33 | 104.92 | |
| 9 | Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi | 97.00% | 94.85% | 97.78 | |
| 10 | Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan | 100.00% | 100.00% | 100.00 | |
| 11 | Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi | 3.80 | 3.85 | 101.32 | |
| 12 | Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi | 100.00% | 98.84% | 98.84 | |
| 13 | Tingkat Kinerja Anggaran | 88.00% | 89.75% | 101.98 | |

| Strategi/Sasaran/ Indikator Kinerja Utama (IKU) | | Target Tahun 2022 | Rencana Pencapaian Kinerja | | | | Rencana Waktu Penyelesaian | Rencana Kegiatan dalam RKP/RKSP |
|--|--------------------------|-------------------------|----------------------------|-------|--------|-------|-------------------------------|--|
| | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| IKU 13 | Tingkat Kinerja Anggaran | 88% | 88% | 88% | 88% | 88% | | <p>Triwulan I:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan bulanan realisasi DIPA/POK satker untuk memantau penyerapan anggaran 2. Menyusun rencana penarikan dana per bulan untuk memantau konsistensi antara perencanaan dan implementasi 3. Menyusun laporan bulanan penyelesaian keluaran DIPA untuk memantau pencapaian keluaran 4. Menyusun laporan bulanan pelaksanaan kegiatan satker untuk memantau realisasi dan pagu anggaran serta realisasi dan target volume keluaran <p>Triwulan II:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan bulanan realisasi DIPA/POK satker untuk memantau penyerapan anggaran 2. Menyusun rencana penarikan dana per bulan untuk memantau konsistensi antara perencanaan dan implementasi 3. Menyusun laporan bulanan penyelesaian keluaran DIPA untuk memantau pencapaian keluaran 4. Menyusun laporan bulanan pelaksanaan kegiatan satker untuk memantau realisasi dan pagu anggaran serta realisasi dan target volume keluaran <p>Triwulan III:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan bulanan realisasi DIPA/POK satker untuk memantau penyerapan anggaran 2. Menyusun rencana penarikan dana per bulan untuk memantau konsistensi antara perencanaan dan implementasi 3. Menyusun laporan bulanan penyelesaian keluaran DIPA untuk memantau pencapaian keluaran 4. Menyusun laporan bulanan pelaksanaan kegiatan satker untuk memantau realisasi dan pagu anggaran serta realisasi dan target volume keluaran <p>Triwulan III:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan bulanan realisasi DIPA/POK satker untuk memantau penyerapan anggaran 2. Menyusun rencana penarikan dana per bulan untuk memantau konsistensi antara perencanaan dan implementasi 3. Menyusun laporan bulanan penyelesaian keluaran DIPA untuk memantau pencapaian keluaran 4. Menyusun laporan bulanan pelaksanaan kegiatan satker untuk memantau realisasi dan pagu anggaran serta realisasi dan target volume keluaran |